

**LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**LOKASI:
SD NEGERI 1 SEKARSULI
Jln. Wonosari Km. 7, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Murtiningsih, M.Pd.**



**Disusun oleh:
Desy Novitasari
12108241121**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

LOKASI:

SD NEGERI 1 SEKARSULI

Jln. Wonosari Km. 7, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Murtiningsih, M.Pd.



Disusun oleh:

Desy Novitasari

12108241121

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Sekarsuli Banguntapan Bantul:

Nama : DESY NOVITASARI

NIM : 12108241121

Jurusan/ Prodi : PPSD/ S1-PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL tahun 2014 di SD Negeri 1 Sekarsuli Banguntapan Bantul dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Telah diterima dan disahkan pada tanggal:

14 September 2015

Mengetahui

Koordinator KKN-PPL

SD Negeri 1 Sekarsuli



Yosephine Widyastuti

NIP. 19570308197701 2 001

Guru Pembimbing



Wulan Pranajmitha, S.Pd

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan



Murtiningsih, M. Pd

NIP.19540515 198103 1 004

Kepala SD Negeri 1 Sekarsuli



Muhinnah, S. Pd

NIP. 19661019 199003 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan serangkaian program PPL serta menyelesaikan laporan PPL dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli pada tahun ajaran 2015/2016.

Terselesainya penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang telah membantu baik pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan, maupun setelah kegiatan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Murtiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL 2014 di SD Negeri 1 Sekarsuli,
2. Ibu Muhinnah, S.Pd., selaku kepala SD Negeri 1 Sekarsuli yang telah memberikan izin, sarana, prasarana dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL,
3. Ibu Yoshepine Widyastuti, selaku koordinator PPL SD Negeri 1 Sekarsuli yang telah sabar membimbing, mengayomi dan mengarahkan selama kegiatan PPL,
4. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/karyawati SD Negeri 1 Sekarsuli yang telah membimbing dan memberikan saran yang membangun,
5. Siswa-siswa SD N 1 Sekarsuli tahun ajaran 2015/2016,
6. Orang tua yang telah memberikan dukungan,
7. Sahabat seperjuangan PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli, dan
8. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai pertanggungjawaban kami yang telah melaksanakan PPL selama 5 minggu di SD Negeri 1 Sekarsuli. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan bimbingan yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis

Desy Novitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	7
C. Rencana Kegiatan PPL	13
BAB II. PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Kegiatan PPL.....	14
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	14
C. Analisis Hasil	23
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan PPL UNY Tahun 2015
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Jadwal Praktik Mengajar
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian
- Lampiran 8. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SD NEGERI 1 SEKARSULI

TAHUN 2015

Oleh:

Desy Novitasari

(12108241121)

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2015 merupakan program yang bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah serta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. SD Negeri 1 Sekarsuli merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2015. Program PPL yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Sekarsuli berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dengan kegiatan PPL diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menggali pengalaman mengajar secara professional di lingkungan sekolah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian praktik mengajar, serta pelaksanaan program kerja kelompok. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan empat kali yaitu pada tanggal 14 Agustus 2015, 18 Agustus 2015, 25 Agustus 2015, dan 29 Agustus 2015. Sedangkan pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilaksanakan satu kali yaitu pada tanggal 2 September 2015, dan ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 5 dan 7 September 2015. Masing-masing jenis praktik mengajar dilaksanakan di kelas rendah dan tinggi.

Pelaksanaan program kelompok dimulai sejak minggu pertama mahasiswa diterjunkan di lokasi PPL. Program yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Sekarsuli yaitu pengelolaan perpustakaan, pendampingan TPA, kegiatan semangat pagi, lomba 17 Agustus, pendampingan upacara, senam Sehat, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan pendampingan lomba cerdas cermat agama kegiatan ekstrakurikuler badminton, kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, perpisahan PPL, dan penyusunan laporan. Program kelompok dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan partisipasi dari seluruh warga SD Negeri 1 Sekarsuli.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari kedalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PPL, SD Negeri 1 Sekarsuli. Praktik Mengajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik, memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melaiih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.

Pada kegiatan PPL UNY, mahasiswa diajak untuk mengamati dan merumuskan permasalahan sekolah, menelaah potensi-potensi dan kelemahan yang dihadapi sekolah sehingga dapat merumuskan kegiatan-kegiatan sebagai langkah strategis yang dapat mengembangkan sekolah agar dapat berdayaguna. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan PPL, yaitu SD Negeri 1 Sekarsuli. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Sekarsuli, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri 1 Sekarsuli sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri 1 Sekarsuli terletak di jalan Wonosari Km. 7 Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Lokasinya cukup strategis karena berada di pinggir jalan raya Wonosari dan dekat dengan UPT. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini cukuplah memadai. Beberapa fasilitas fisik yang dimiliki oleh sekolah, antara lain sebagai berikut.

No.	Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1	Rung kelas I	1	Kondisi ruang kelas baik
2	Ruang kelas II	1	Kondisi ruang kelas baik
3	Ruang kelas III	1	Kondisi ruang kelas baik
4	Ruang kelas IV	1	Kondisi ruang kelas baik

5	Ruang kelas V	1	Kondisi ruang kelas baik
6	Ruang kelas VI	1	Kondisi ruang kelas baik
7	Ruang kepala sekolah	1	Baik
8	Ruang guru	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik, bersebelahan dengan ruang kepala sekolah.
10	Ruang perpustakaan	1	Baik, tetapi perpustakaan belum difungsikan dengan baik.
11	Masjid	1	Baik
12	Ruang Ekstrakurikuler	1	Kurang baik, karena jadi satu dengan ruang kelas I (satu)
13	Ruang laboratorium IPA dan computer	-	Belum memiliki laboratorium IPA dan komputer.
14	Ruang UKS	1	Kurang baik, karena belum berfungsi secara optimal
15	Koperasi sekolah	1	Kurang baik, karena letaknya tersembunyi di dalam kantor.
16	Kantin	1	Kurang memadai, karena tempatnya terlalu kecil dan sempit. Selain itu, makanan yang dijual juga kurang sehat
17	Ruang parkir	1	Baik
18	Kamar Mandi/ WC	6	Kurang baik dan kurang bersih, karena bangunan lama.
19	Gudang	1	Kurang baik dan kurang tertata.
20	Dapur	1	Baik, tetapi terlalu sempit dan kurang terjaga kebersihannya

SD Negeri 1 Sekarsuli terdiri atas masjid, kamar mandi siswa (dibelakang ruang kelas 1), ruang kelas I, ruang kelas II, ruang UKS, Kamar mandi guru, ruang kelas VI, ruang kelas V, ruang kelas IV, ruang kelas III, kantin, ruang guru (terdapat koperasi siswa dan penyimpanan alat olahraga), ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan perpustakaan. Kondisi ruang kelas

di SD Negeri 1 Sekarsuli sudah cukup bagus. Di setiap ruang kelas sudah terdapat papan administrasi kelas, dinding belakang kelas terdapat papan untuk memajang hasil karya siswa. Penerangan kelas sudah cukup, terdapat almari untuk menyimpan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran serta ada jam dinding kelas, meskipun ada beberapa jam di kelas yang kurang berfungsi dengan baik.

Selain itu, taman kecil yang terdapat di depan kelas memperindah dan membuat suasana menjadi sejuk, meskipun ada satu kelas yang tidak memiliki taman, yaitu di depan ruang kelas III. Adanya tempat sampah dan *wastafel* di depan kelas dan di depan ruang guru mendukung terciptanya dan terpeliharanya kebersihan kelas dan kebersihan diri siswa sehingga mendukung usaha kesehatan sekolah. Fasilitas kamar mandi siswa yang terdapat di belakang ruang kelas I dan kamar mandi guru di samping ruang kelas 2 kurang memadai karena bangunannya sudah lama dan kebersihannya kurang terjaga.

Ruang guru dan ruang kepala sekolah terletak berdekatan di sebelah timur. Kondisi ruang guru sudah bagus. Penataan meja dan kursi tersebar di sekeliling ruang sehingga memudahkan setiap siswa yang akan bertemu dengan gurunya serta mudah untuk dikondisikan ketika ada rapat sekolah. Ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru.

SD Negeri 1 Sekarsuli belum memiliki laboratorium IPA karena memiliki keterbatasan bangunan/gedung sekolah. Alat peraga berupa kerangka tubuh manusia, alat KIT IPA dan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran disimpan di belakang ruang guru. Di samping itu, terdapat ruang alat olahraga yang digabung dengan ruang alat KIT IPA. Ruang tersebut digunakan untuk meletakkan alat-alat olahraga dan alat-alat sekolah.

Untuk masjid berada di selatan ruang kelas I. Fasilitas di masjid cukup lengkap karena terdapat karpet, dan alat ibadah dan tempat wudhu. Selain itu, SD Negeri 1 Sekarsuli juga memiliki sebuah halaman yang berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Halaman tersebut dikelilingi pepohonan yang rindang sehingga kebanyakan siswa bermain-main di halaman sekolah saat waktu istirahat.

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri 1 Sekarsuli sudah dalam keadaan baik namun masih ada beberapa fasilitas yang kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Potensi Siswa

Potensi siswa di SD Negeri 1 Sekarsuli sangat difasilitasi oleh sekolah. Terbukti dengan diadakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti melukis, drumb band, membatik, TPA, menari dan pramuka. Setiap ada suatu acara perlombaan, para siswa terpilih diminta mewakili sekolah untuk mengikuti lomba sesuai bidangnya masing-masing. Dengan demikian, diharapkan potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dan berkembang dengan baik.

Jumlah siswa siswi SD Negeri 1 Sekarsuli secara keseluruhan pada tahun ajaran 2014/ 2015 dapat dilihat dalam table berikut:

No	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas I	1	6	10	16
2.	Kelas II	1	7	2	9
3.	Kelas III	1	10	9	19
4.	Kelas IV	1	15	13	28
5.	Kelas V	1	12	8	20
6.	Kelas VI	1	7	12	19
Jumlah		6	57	54	111

3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan yang berada di SD Negeri 1 Sekarsuli berjumlah 14 orang, dengan rincian 5 orang Pegawai Tetap, 9 Pegawai Tidak Tetap dan 1 Penjaga Sekolah. Berikut adalah daftar nama guru dan karyawan SD Negeri 1 Sekarsuli tahun ajaran 2015/2016:

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhinnah, S.Pd.	Kepala Sekolah & Guru PKN
2.	Yosephine Widyastuti	Guru Kelas I (satu)
3.	Sutiyem, A. Ma	Guru Kelas II (dua)
4.	Istiyarni, S.Pd	Guru Kelas III (tiga)
5.	Milani Dyan Rahatu, S.Pd.	Guru Kelas IV (empat)
6.	Fitri Maryatun	Guru Kelas V (lima)
7.	Wulan Pranajmitha, S.Pd	Guru Kelas VI (enam)
8.	Agus Fajar Priyanto	Guru Penjasorkes
9.	Aslim, S.Ag.	Guru PAI
10.	Rud	Guru Agama Kristen

11.	Windi	Guru Bahasa Inggris
12.	I Nyoman Suyasa, S.Sn.	Guru Lukis
13.	Tutik Sundari	Guru Tari
14.	Ismanto	Tenaga Administrasi (TU)
15.	Suradi	Penjaga Sekolah

4. Fasilitas KBM dan Media

Kegiatan belajar mengajar di SD merupakan suatu proses dimana seorang guru berusaha untuk mentransfer segala ilmunya kepada peserta didik. Seorang guru tentu saja sangat mengharapkan peserta didiknya dapat menerima semua mata pelajaran yang disampaikannya. Dengan kata lain, seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus menggunakan berbagai macam cara yang bervariasi sehingga dalam menyampaikannya siswa dengan mudah memahaminya dan benar-benar mengerti.

Fasilitas KBM di ruang kelas masih menggunakan black board, sekolah sudah memiliki LCD Projector tetapi masih jarang sekali digunakan. Fasilitas media pembelajaran yang digunakan guru rata – rata sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, namun ada beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

5. Perpustakaan

SD Negeri 1 Sekarsuli memiliki satu ruang perpustakaan yang terbilang sudah baik. Di perpustakaan sudah terdapat buku-buku yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru dalam menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan juga sudah memiliki buku-buku administrasi yang lengkap. Akan tetapi fasilitas yang ada di perpustakaan SD Negeri 1 Sekarsuli masih terbilang sangat minim dan belum difungsikan dengan baik. Contohnya buku-buku yang ada di perpustakaan masih kurang lengkap. Selain itu di perpustakaan SD Negeri 1 Sekarsuli juga belum memiliki tenaga pustakawan, sehingga siswa-siswa yang akan meminjam buku di perpustakaan merasa bingung karena belum ada staff penjaga perpustakaan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif berkunjung ke perpustakaan.

6. Ekstrakurikuler

Selain mengembangkan kemampuan kognitif siswa, SD Negeri 1 Sekarsuli juga mengembangkan kemampuan motorik anak. Untuk mendukung kemampuan motorik anak tersebut pihak sekolah mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Seluruh siswa SD Negeri 1 sekarsuli sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh

sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun untuk masing-masing kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 1 Sekarsuli adalah sebagai berikut.

a. Melukis

Kegiatan ekstrakurikuler melukis dilaksanakan setiap hari Sabtu dan diikuti oleh siswa kelas III, IV, V, dan VI.

b. Membatik

Ekstrakurikuler membatik untuk kelas I dilaksanakan pada hari Senin, kelas II hari Rabu, kelas III hari Jum'at, kelas IV pada hari Sabtu, kelas V hari Rabu, dan kelas VI pada hari Selasa. Untuk ekstrakurikuler membatik, diampu oleh guru kelas.

c. TPA

Untuk ekstrakurikuler TPA, dilaksanakan sesuai jadwal seperti pada tabel di bawah ini.

No	Hari	Kelas
1	Selasa	I dan II
2	Rabu	IV
3	Kamis	VI
4	Jum'at	V
5	Sabtu	III

d. Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari diikuti oleh siswa kelas I sampai kelas V. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

No	Kelas	Hari
1	I	Sabtu
2	II	Sabtu
3	III	Senin
4	IV	Senin
5	V	Sabtu

e. Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V. Ekstrakurikuler ini dipandu oleh guru dari luar sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 15.30 WIB.

7. Organisasi dan Fasilitas UKS

Struktur organisasi kerja dalam lingkungan sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki wewenang dalam setiap kegiatan yang ada dan selanjutnya struktur organisasi kerja sama dengan sekolah lain.

SD Negeri 1 Sekarsuli memiliki 1 ruang UKS yang terletak di samping ruang kelas II (dua). Dilihat dari kondisi fisiknya, ruang UKS ini sudah bagus namun belum dimanfaatkan secara optimal, contohnya saja kotak P3K yang ada di UKS masih belum lengkap. Selain itu, ruangan UKS jarang dibuka dan difungsikan dengan baik.

8. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah sudah cukup bersih namun terdapat berbagai sudut yang masih kotor. Untuk tempat sampah memang sudah memadai, yaitu setiap kelas terdapat 1 bak sampah. Selain itu, di depan ruang kelas juga terdapat wastafel yang digunakan untuk mencuci tangan dan lap yang disediakan untuk mengeringkan. Untuk kebersihan kelas, siswa-siswi sudah dibiasakan melaksanakan tugas piket kelas secara bergantian. Dengan demikian, kebersihan kelas dapat terjaga setiap hari.

Untuk penghijauan di lingkungan sekolah sendiri sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa pepohonan besar di halaman sekolah yang membuat sekolah menjadi lebih sejuk. Selain itu di depan ruang kelas juga terdapat taman kecil yang ditanami beberapa tumbuhan bunga, tetapi dalam perawatannya masih kurang, terbukti masih ada beberapa tanaman yang kering dan layu.

9. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kontribusi terhadap kemajuan sekolah dasar.

10. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah. Selain itu, dilakukan musyawarah sebelum pelaksanaan program. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan serta melancarkan pelaksanaan program yang telah disusun.

11. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sudah mendukung satu sama lainnya. Semua personil, baik guru maupun karyawan saling membantu dan bekerja sama dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

12. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan. Sehingga untuk program yang akan dilakukan selanjutnya terlaksana dengan lebih optimal mengacu dari kelebihan dan kekurangan dari program yang telah dievaluasi.

13. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan di SD Negeri 1 Sekarsuli sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. PPL merupakan mata kuliah yang bersifat wajib lulus dengan bobot 3 sks. Dalam kegiatan PPL ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan dan orang tua / wali murid. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pratik Pengalaman Lapangan 1 serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa harus melaksanakan observasi sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan beradaptasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

a. Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2015 yang diterjunkan di SD Negeri 1 Sekarsuli adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------------|---------------|
| 1) Robiyanto | (12108241176) |
| 2) Irlaila Kusumawardani | (12108241034) |
| 3) Rahmawati Nur Kumala Putri | (12108241150) |
| 4) Ajeng Ningtias Irianti Suwandi | (12108241074) |
| 5) Trisna Ariani | (12108241068) |
| 6) Sandra Astrie Kurniawati | (12108241072) |
| 7) Desy Novitasari | (12108241121) |
| 8) Tri Wahyu Arifah Mayasari | (12108241104) |
| 9) Wildan Amirudin | (12108241194) |

b. Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

- 1) Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video yang sudah disiapkan teknisi dan dipandu oleh dosen pembimbing, yaitu tentang proses pembelajaran di Sekolah Dasar, baik yang menggunakan kurikulum 2013 maupun KTSP
- 2) Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan materi hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

c. Praktik *Peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari 9 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran melaksanakan praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang belum mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator).
- 4) Mahasiswa melakukan praktik sebanyak 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 10 (sepuluh) keterampilan mengajar, yaitu:
 - a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
 - b) keterampilan menjelaskan,
 - c) keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran,
 - d) keterampilan menyusun skenario pembelajaran,
 - e) mengadakan variasi,
 - f) memberi penguatan,
 - g) keterampilan bertanya,
 - h) mengelola kelas,
 - i) membimbing diskusi, dan
 - j) keterampilan mengevaluasi.
- 6) Setiap akhir praktik, dosen memberikan saran dan masukan yang membangun kepada mahasiswa

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Praktik *real-pupil microteaching* dilaksanakan di SD tempat PPL, yaitu SD Negeri 1 Sekarsuli.
- 2) Sebelum praktik, mahasiswa meminta bahan praktik dari guru kelas dan tentang materi yang akan dipraktikkan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas.
- 4) Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali, yaitu 1 kali untuk kelas rendah dan 1 kali di kelas tinggi selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran, serta dibimbing oleh guru kelas.
- 5) Setelah selesai praktik, mahasiswa melakukan refleksi, guru kelas memberikan masukan kepada mahasiswa.

e. Pembekalan PPL

Pembekalan untuk lokasi PPL dilaksanakan di Ruang Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2015. Pada saat pembekalan, koordinator PPL menjelaskan perihal kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mahasiswa di sekolah tempat PPL masing-masing. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

f. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak universitas ke dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili para staff pemimpin sekolah dan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah, dilaksanakan di ruang kepala sekolah, dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Mahasiswa PPL UNY 2015.

g. Perumusan Program

1) Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam membentuk pendidik yang professional. Program pengalaman lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap seperti berikut ini :

a) Tahap pengajaran mikro

Pelaksanaan : Bulan Februari – Mei 2015

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Melatih mahasiswa untuk mengajar.

Bentuk : Praktik Microteaching

b) Tahap observasi lapangan

Pelaksanaan : Bulan Februari 2015

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Mengetahui kondisi dan situasi sekolah sebagai keperluan perencanaan program PPL

Bentuk : Pelaksanaan observasi sekolah fisik dan pembelajaran

c) Tahap pembekalan

Pelaksanaan : 5 Agustus 2015

Sasaran : Seluruh mahasiswa PPL PGSD UNY

Tujuan : Memberikan materi yang berkaitan dengan

kebutuhan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL

Bentuk : Pembekalan

d) Tahap penerjunan

Pelaksanaan : 10 Agustus 2015

Sasaran : Mahasiswa PPL SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Penyerahan mahasiswa kepada SD Negeri 1 Sekarsuli dan sebagai penanda dimulainya kegiatan PPL

Bentuk : Penyerahan kepada Kepala Sekolah

e) Tahap praktik mengajar

Pelaksanaan : 10 Agustus 2015 – 12 September 2015

Sasaran : Siswa-siswi SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Melatih mahasiswa secara langsung praktik mengajar di SD

Bentuk : PPL Terbimbing, Mandiri dan Ujian

f) Tahap evaluasi

Pelaksanaan : 7 - 12 September 2015

Sasaran : Mahasiswa PPL SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa

Bentuk : Pelaporan rekapitulasi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor

g) Tahap Penarikan

Pelaksanaan : 12 September 2015

Sasaran : Mahasiswa PPL SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Penanda berakhirnya kegiatan PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli

Bentuk : Penarikan Mahasiswa dari SD Negeri 1 Sekarsuli

h) Tahap penyusunan laporan

Pelaksanaan : 12 - 14 September 2015

Sasaran : Mahasiswa PPL SD N 1 Sekarsuli

Tujuan : Melaporkan seluruh kegiatan PPL yang telah dilaksanakan

Bentuk : Laporan Kelompok dan Laporan Individu

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY 2015 di SD Negeri 1 Sekarsuli dibuat berdasarkan pada identifikasi kebutuhan sekolah. Hal tersebut dilakukan agar program yang dilaksanakan dapat dirasakan oleh pihak sekolah. Perumusan rancangan program kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
- d. Pengelolaan perpustakaan, yang meliputi kegiatan merapikan buku-buku, memilah dan mengelompokkan buku-buku, memberi label serta pengisian inventarisasi buku-buku yang ada di perpustakaan SD Negeri 1 Sekarsuli.
- e. Pendampingan TPA, yang merupakan kegiatan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler TPA yang diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam di SD Negeri 1 Sekarsuli
- f. Kegiatan Semangat Pagi berupa kegiatan berjabat tangan dan memberi salam setiap paginya kepada guru-guru dan mahasiswa PPL SD1 Sekarsuli
- g. Lomba 17 Agustus, berupa rangkaian kegiatan lomba untuk memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70
- h. Pendampingan Upacara dengan melatih siswa-siswi yang menjadi petugas upacara yang dilaksanakan setiap hari Senin
- i. Senam Sehat
- j. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- k. Kegiatan Ekstrakurikuler Badminton
- l. Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja
- m. Perpisahan PPL
- n. Penyusunan laporan sebagai alat rekam segala kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di sekolah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi beberapa tahap kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan PPL secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian.
3. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
4. Meminta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 sesuai jadwal.
6. Menyusun program kerja kelompok.
7. Melaksanakan program kerja kelompok.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di SD Negeri 1 Sekarsuli dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu dua kali di kelas II (dua), satu kali di kelas III (tiga), satu kali di kelas IV (empat), dan satu kali di kelas VI (enam).

Adapun pelaksanaan praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut :

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/ Semester : IV (empat) / 1 (satu)

Mata Pelajaran : Matematika

Standar : 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitungan bilangan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung.

Indikator : 1.1.1 Membaca dan menuliskan lambang bilangan
1.1.2 Menuliskan nama bilangan
1.1.3 Menulis lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.

Materi Pokok : Nilai tempat suatu bilangan

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : III (tiga) / 1 (satu)

Tema : Lingkungan

Standar : Bahasa Indonesia

Kompetensi *Mendengarkan*

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia

1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

IPA

1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

Indikator : Bahasa Indonesia

1.1.1 Membaca teks petunjuk menanam pohon

1.1.2 Menulis kembali urutan cara menanam pohon

- IPA
- 1.1.1 Menulis ciri-ciri tumbuhan hidup
- Materi Pokok : 1. Teks petunjuk menanam pohon
2. Ciri-ciri tumbuhan hidup
- 3) Terbimbing 3
- Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
- Waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)
- Kelas/Semester : I (satu) / 1 (satu)
- Tema : Diri Sendiri
- Standar : **Matematika**
- Kompetensi : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.
- IPA**
1. Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya.
- Kompetensi : **Matematika**
- Dasar : 1.2 Mengurutkan banyak benda.
- IPA**
- 1.1 Mengenal bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya.
- Indikator : Matematika
- 1.2.1 Membilang angka 1 – 20
- 1.2.2 Mengurutkan banyak benda dari jumlah terkecil
- 1.2.3 Menulis urutan angka sesuai dengan jumlah benda yang diurutkan
- IPA**
- 1.1.1 Menyebutkan cara menggosok gigi dengan baik
- 1.1.1 Mempraktekkan cara menggosok gigi
- Materi Pokok : 1. Mengurutkan bilangan
2. Cara menggosok gigi yang benar
- 4) Terbimbing 4
- Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester	: V (Lima) / 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengar.
Indikator	: 1.2.1 membaca cerita rakyat 1.2.2 menyebutkan unsur cerita 1.2.3 menjelaskan pengertian unsur-unsur cerita 1.2.4 menulis unsur cerita rakyat
Materi Pokok	: 1. Unsur-unsur cerita rakyat 2. Identifikasi unsur cerita dalam bacaan

c. Umpan Balik dari Guru

Setelah melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing, mahasiswa mendapatkan umpan balik dari guru pembimbing maupun guru kelas yang berupa lisan maupun tulisan. Umpan balik yang diberikan oleh guru kelas antara lain adalah saran dan masukan serta revisi dalam penyusunan RPP. Tujuan diadakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan guru kelas. Praktikan mengajar kelas tertentu selama satu hari atau minimal empat jam pelajaran tersebut tanpa pendampingan dari guru kelas. Adapun pelaksanaan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Rabu, 2 September 2015
Waktu	: 4 x 35 menit
Kelas/Semester	: VI (enam) / 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Matematika dan Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	: Matematika
	2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah

	Bahasa Indonesia
	2. Memberikan informasi dan tanggapan secara langsung
Kompetensi Dasar	: Matematika
	2.1 Mengetahui satuan debit
	Bahasa Indonesia
	2.2 Menanggapi (memuji, mengkritik) sesuatu hal disertai alasan yang jelas dengan menggunakan bahasa yang santun
Indikator	: Matematika
	2.1.1 Menyebutkan satuan waktu, luas, volume dan kecepatan
	2.1.2 menghitung satuan waktu, luas, volume dan kecepatan
	2.1.3 Menghitung kecepatan aliran air kran
	Bahasa Indonesia
	2.2.1 Mempraktikkan percakapan bersama teman
	2.2.2 Siswa dapat Membuat kalimat pujian
	2.2.3 Siswa dapat Membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian
Materi Pokok	: 1. pengukuran debit air
	2. Menyusun kalimat pujian

3. Ujian Praktik

Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri 1 Sekarsuli diakhiri dengan ujian praktik. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktik mengajar ini berlangsung selama 2 kali. Ujian praktik mengajar yang dilakukan sebagai berikut :

a. Ujian 1

Hari, Tanggal	: Sabtu, 5 September 2015
Waktu	: 3 x 35 menit
Kelas/Semester	: II (Dua) / 1 (satu)
Tema	: Diri Sendiri

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan Matematika
Standar	: Bahasa Indonesia
Kompetensi	3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. Matematika 3. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia 3.1 Membaca teks pendek dengan membaca lancar Matematika 3.1 Membandingkan bilangan 1 sampai 500
Indikator	: Bahasa Indonesia 3.1.1 membaca teks pendek Matematika 3.1.1 menghitung jumlah benda 3.1.2 menentukan bilangan lebih besar 3.1.3 menentukan bilangan lebih kecil 3.1.4 membandingkan dua bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$ 3.1.5 menuliskan lambang bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$
Materi Pokok	: 1. Membaca teks pendek 2. membandingkan jumlah dua bilangan

b. Ujian 2

Hari, Tanggal	: Senin, 7 September 2015
Waktu	: 3 x 35 menit
Kelas/Semester	: VI (enam) / 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua.
Kompetensi Dasar	: 1.2 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga
Indikator	: 1.2.1 menunjukkan negara tetangga

Indonesia

1.2.2 menyebutkan macam kenampakan sosial

1.2.3 menjelaskan kenampakan sosial negara tetangga Indonesia

1.2.4 membedakan kenampakan sosial antar negara tetangga

Materi Pokok : Kenampakan sosial negara tetangga Indonesia

4. Program Kelompok

Kelompok PPL UNY 2015 di SD Negeri 1 Sekarsuli telah menyusun dan melaksanakan program kelompok yang dilaksanakan demi kemajuan SD Negeri 1 Sekarsuli. Program kelompok yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain sebagai berikut.

a. Pengelolaan Perpustakaan

Kegiatan pengelolaan perpustakaan meliputi kegiatan:

- 1) merapikan buku-buku,
- 2) memilah dan mengelompokkan buku-buku,
- 3) memberi label pada buku, dan
- 4) pengisian inventarisasi buku-buku yang ada di perpustakaan SD Negeri 1 Sekarsuli

Dalam pelaksanaan program pengelolaan perpustakaan, mahasiswa PPL dibimbing oleh kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 1 Sekarsuli. Pengelolaan perpustakaan dilaksanakan mulai minggu pertama pelaksanaan kegiatan PPL.

b. Pendampingan TPA

Program pendampingan TPA merupakan program yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler TPA yang diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam di SD Negeri 1 Sekarsuli. Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI dalam mengaji Iqra' dan Al Qur'an. Selain itu, siswa diajak untuk menghafalkan do'a sehari-hari dan bernyanyi lagu-lagu TPA.

Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TPA di SD Negeri 1 Sekarsuli adalah sebagai berikut:

No	Hari	Kelas	Waktu
1	Selasa	I dan II	11.00 – 12.10
2	Rabu	IV	11.00 – 12.10
3	Kamis	VI	11.00 – 12.10
4	Jum'at	V	09.50 – 11.00
5	Sabtu	III	09.50 – 11.00

c. Semangat Pagi

Kegiatan semangat pagi merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap pagi sebelum bel masuk sekolah berbunyi. Siswa-siswa berjabat tangan dan memberi salam setiap paginya kepada guru-guru dan mahasiswa PPL SD Negeri 1 Sekarsuli. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan serta membudayakan siswa untuk senantiasa menyapa dan memberi salam kepada guru.

d. Lomba 17 Agustus

Kegiatan lomba 17 Agustus merupakan rangkaian kegiatan lomba untuk memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70. Lomba – lomba yang diadakan yaitu:

No	Nama Lomba	Sasaran
1	Lomba Kebersihan Kelas	Kelas 1,2,3,4,5, dan 6
2	Lomba Gobak Sodor Putra	Kelas 3,4,5, dan 6 (Putra)
3	Lomba Gobak Sodor Putri	Kelas 3,4,5, dan 6 (Putri)
4	Lomba Mengarang Cerita dengan Tema: Pengalaman Lomba 17 Agustus	Kelas 1,2,3,4,5, dan 6
5	Lomba Estafet Putra (bakiak, holahop, membawa balon dan memasukan pensil)	Kelas 3,4,5, dan 6 (Putra)
6	Lomba Estafet Putri (bakiak, holahop, membawa balon dan memasukan pensil)	Kelas 3,4,5, dan 6 (Putri)
7	Lomba Menggambar	Kelas 3,4,5, dan 6
8	Lomba Mewarnai	Kelas 1 dan 2
9	Lomba Balap Balon	Kelas 1 dan 2

Kegiatan Lomba 17 Agustus dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015. Semua siswa SD Negeri 1 Sekarsuli sangat antusias mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh mahasiswa PPL. Rangkaian lomba-lomba ditutup dengan acara pembagian hadiah kepada para pemenang, yang dilaksanakan pada hari Senin, 17 Agustus 2015 setelah acara upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia berlangsung.

e. Pendampingan Upacara

Pendampingan upacara dilaksanakan dengan melatih siswa-siswi yang menjadi petugas upacara yang dilaksanakan setiap hari Senin. Siswa-siswi yang menjadi petugas upacara yaitu kelas IV, V, dan kelas VI.

f. Senam Sehat

Program senam sehat dilaksanakan setiap hari Jum'at, setelah kegiatan semangat pagi berlangsung. Senam pagi dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 07.30 WIB. Semua siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY 2015 mengikuti kegiatan senam pagi, yaitu senam Ayo Bersatu dengan penuh semangat. Beberapa mahasiswa menjadi instruktur senam di depan dan diikuti oleh semua peserta senam. Selain itu, mahasiswa juga melatih beberapa siswa kelas VI untuk menjadi instruktur senam, agar kegiatan senam pagi tetap dapat berjalan terus meskipun kegiatan PPL telah selesai.

g. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan seminggu sekali, yaitu pada hari Sabtu. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka adalah siswa-siswa kelas III, IV, dan V. Kegiatan pramuka dipandu oleh guru pramuka yang berasal dari luar sekolah. Mahasiswa PPL UNY 2015 ikut membantu dan mendampingi siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pramuka.

h. Kegiatan Ekstrakurikuler Badminton

Kegiatan ekstrakurikuler badminton dilaksanakan pada sore hari setelah siswa pulang sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa putra kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung serbaguna Mantup yang berada tidak jauh dari sekolah.

i. Perpisahan PPL

Perpisahan PPL UNY 2015 di SD Negeri 1 Sekarsuli dilaksanakan 2 kali. Pertama, dilaksanakan perpisahan dengan siswa-siswi, kemudian yang kedua perpisahan dengan guru-guru. Perpisahan dengan siswa dilaksanakan di serambi masjid sekolah. Perpisahan PPL diisi dengan kegiatan pemberian motivasi dan pentas seni dari siswa dan mahasiswa PPL UNY

2015. Sedangkan perpisahan dengan guru-guru dilaksanakan di ruang kelas IV dan dihadiri oleh guru, kepala sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, serta 9 Mahasiswa PPL. Perpisahan dilaksanakan dengan penyerahan kenang-kenangan dari mahasiswa PPL kepada pihak sekolah sebagai wujud terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL.

j. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan sebagai bahan pertanggung jawaban kegiatan PPL. Penyusunan laporan dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY di SDN 1 Sekarsuli.

C. Analisis Hasil

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Sekarsuli dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Praktik mengajar di SD1 Sekarsuli memberikan mahasiswa banyak pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam hal pengkondisian serta penguasaan kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SD Sekarsuli, mahasiswa belajar banyak hal terkait dengan pembelajaran di sekolah. Mulai dari penyusunan rencana pembelajarana, media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, penguasaan materi yang merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang guru, serta bagaimana cara guru dapat menguasai, memahami dan mengendalikan siswa-siswa di kelas agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Mahasiswa juga memahami bahwa seorang guru harus bisa memfasilitasi semua peserta didik dengan cara memahami pribadi masing-masing siswa yang berbeda. mahasiswa dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.
3. Selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan penguasaan strategi dalam pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menjadi pengelola kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
4. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan lancar. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada mahasiswa.

5. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang bervariasi dan adanya media sehingga memotivasi siswa untuk aktif.
6. Kegiatan dan komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat bermanfaat untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.
7. Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .
 - a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
 - b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
 - c. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
 - d. Ketidaksesuaian beberapa teori yang didapat pada saat perkuliahan di kampus dengan kenyataan di lapangan.
8. Program kelompok yang dirancang dilaksanakan mahasiswa PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli berjalan dengan baik. Semua warga sekolah mendukung dan ikut serta dalam program kelompok PPL UNY 2015, sehingga program kelompok dapat berjalan dengan lancar. Beberapa program kelompok, seperti pengelolaan perpustakaan, pendampingan TPA, dan pendampingan upacara dibantu oleh kepala sekolah serta guru-guru di SD Negeri 1 Sekarsuli. Selain itu untuk kegiatan semangat pagi, lomba 17 Agustus, senam sehat, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler badminton, kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, serta perpisahan ppl diikuti dengan baik dan sangat antusias oleh seluruh siswadan warga sekolah di SD Negeri 1 Sekarsuli.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli sangat bermanfaat dan memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa PPL UNY 2015. Setelah melakukan PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli maka mahasiswa dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada mahasiswa tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
2. Mahasiswa dapat belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.
3. Program PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
4. Dengan program PPL ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, program PPL yang telah direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari semua siswa, guru kelas, guru pembimbing, kepala sekolah serta dosen pembimbing lapangan. Program PPL yang telah dilaksanakan antara lain penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri, ujian PPL, pengelolaan perpustakaan, pendampingan TPA, kegiatan Semangat Pagi, lomba 17 Agustus, pendampingan upacara, senam Sehat, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler badminton, kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, perpisahan PPL, dan penyusunan laporan.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.

- b. Sebaiknya sistematika penyusunan laporan PPL dan segala yang terkait lebih diperjelas agar tidak membuat mahasiswa kebingungan
- c. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- d. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.
- e. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

2. Bagi SD Negeri 1 Sekarsuli

- a. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
- b. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
- c. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa
- d. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan serta UKS, agar dapat difungsikan dengan baik dan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah.

3. Bagi Mahasiswa PPL SD Negeri 1 Sekarsuli yang Akan Datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2014 di SD Negeri 1 Sekarsuli, mahasiswa memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Hal ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran Untuk mahasiswa PPL di SD Negeri 1 Sekarsuli selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode yang menarik dan inovatif agar dapat meningkatkan minat dan semangat belajar dari siswa-siswi SD Negeri 1 Sekarsuli.

4. Bagi Peserta Didik

- a. Tingkatkan minat belajar serta aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketertiban dan sopan santun dalam bertindak harus diutamakan.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- d. Lebih menjaga kebersihan kelas maupun sekolah, agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Pusat Pengembangan PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.

Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan PPL UNY Tahun 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN :2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : B038
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SD N 1 Sekarsuli
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Wonosari KM 7, Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Praktik Mengajar						
	a.Persiapan	3	2	7	6	3	21
	b.Pelaksanaan	2	2	4	4	2	14
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
2.	Pengelolaan Perpustakaan						
	a.Persiapan	1					1
	b.Pelaksanaan	10		6		6	22
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
3.	Lomba 17 Agustus						
	a.Persiapan	7					7
	b.Pelaksanaan	7					7
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut	2					2
4.	Kegiatan Ekstra Pramuka						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan		2	2	2		6
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
5.	Pendampingan Ekstrakurikuler Badminton						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan			2	2		4
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
6.	Pendampingan TPA						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan		5	5	5	5	20
	c.Evaluasi&Tindak Lanjut						
7.	Pendampingan Upacara						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan	2	3	2	2		9



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN :2015

F01

Kelompok Mahasiswa

	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
8.	Senam Sehat						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan		0,5	0,5	0,5	0,5	2
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
9.	Semangat Pagi						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
10.	Pendampingan CCA (Cerdas Cermat Agama)						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan					6	6
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
11.	Perpisahan PPL SD N 1 Sekarsuli						
	a.Persiapan		1	1	1		3
	b.Pelaksanaan					3	3
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut					1	1
12.	Penyusunan Laporan						
	a.Persiapan						
	b.Pelaksanaan				3	3	6
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah Jam	38	20,5	34,5	30,5	34,5	158

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Muhinnah, S. Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

Murtiningsih, M. Pd
NIP. 19540515 198103 1 004

Mahasiswa

Desy Novitasari
NIM. 12108241121

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 SEKARSULI
ALAMAT SEKOLAH : JL. WONOSARI KM7 MANTUP
GURU PEMBIMBING : WULAN PRANAJMITHA

NAMA MAHASISWA : DESY NOVITASARI
NO. MAHASISWA : 12108241121
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 – 07.35 Semua petugas dan peserta upacara mengikuti upacara dengan khitmat.	Tidak ada	-
		Penerjunan ke lokasi PPL	Penerjunan dilaksanakan pukul 07.35 – 08.00. 9 mahasiswa PPL telah diserahkan oleh DPL kepada Kepala SDNegeri 1 Sekarsuli.	Tidak ada	-

		Pengelolaan Perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – 12.00. mahasiswa memilah buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.	Tidak ada	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Diskusi dengan guru terkait jadwal	Dilaksanakan di ruang guru. Mahasiswa dan guru membahas jadwal pelajaran serta jadwal mengajar bagi mahasiswa.	Tidak ada	-
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – 13.00. mahasiswa PPL membersihkan beberapa rak buku yang ada di perpustakaan	Tidak ada	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9	Tidak ada	-

			mahasiswa PPL.		
		Persiapan lomba 17 Agustus	Dilaksanakan pada pukul 07.30 – 08.30. kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun teknis lomba 17 Agustus.	Tidak ada	-
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – 13.00. mahasiswa PPL membersihkan beberapa rak buku yang ada di perpustakaan	Tidak ada	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Sosialisasi Lomba 17 Agustus	Mahasiswa PPL masuk ke kelas-kelas untuk mensosialisasikan lomba yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015	Tidak ada	-
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – 13.00. mahasiswa PPL membersihkan beberapa rak buku	Tidak ada	-

			yang ada di perpustakaan		
		Latihan Upacara Kelas 5	Melatih siswa-siswi kelas 5 yang akan menjadi petugas upacara. Dilaksanakan pada pukul 12.30 – 13.30.	Tidak ada	-
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Upacara Peringatan Hari Pramuka	Dilaksanakan pukul 07.00 – 07.35. kegiatan upacara berjalan dengan lancar. Semua siswa, guru, dan mahasiswa mengikuti upacara dengan baik	Tidak ada	-
		Praktek mengajar terbimbing 1	Dilaksanakan di kelas IV dengan mata pelajaran matematika mengenai materi nilai tempat suatu bilangan. Praktek dilaksanakan pada pukul 07.00 – 8.10	Siswa masih banyak yang tidak bisa tenang di tempat duduknya masing-masing	Melakukan inovasi tepuk untuk memusatkan perhatian siswa kembali

		Persiapan Lomba 17 Agustus	Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu memasang bendera merah putih di lingkungan sekolah serta membungkus hadiah untuk lomba. Persiapan dilakukan kurang lebih selama 5 jam.	Tidak ada	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	Lomba dilaksanakan mulai pukul 07.30. semua siswa mengikuti lomba dengan antusias. Lomba yang diikuti antara lain lomba kebersihan kelas, lomba menggambar, lomba gobak sodor, lomba estafet, dan lomba balap balon.	Tidak ada	-

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing



Wulan Pranajmitha

Mahasiswa



Desy Novitasari

NIM. 12108241121



LAPORAN MINGGU KE : II NAMA MAHASISWA : DESY NOVITASARI
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 SEKARSULI NO. MAHASISWA : 12108241121
ALAMAT SEKOLAH : JL. WONOSARI KM7 MANTUP FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
GURU PEMBIMBING : WULAN PRANAJMITHA DOSEN PEMBIMBING : MURTINGSIH, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 17 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak Ada	-
		Upacara 17 Agustus	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah pukul 07.00-08.00. upacara diikuti oleh semua siswa, guru, serta 9 mahasiswa PPL. Upacara peringatan HUT RI ke 70 berjalan dengan lancar.	Tidak Ada	-
		Pembagian Haidah Lomba	Pembagian hadiah dilaksanakan pukul 08.00-09.00. mahasiswa PPL mengumumkan juara-juara lomba 17 an dan memberikan hadiah.	Tidak Ada	-
		Evaluasi Kegiatan Lomba	Kegiatan ini dilaksanakan setelah pembagian hadiah kepada siswa pemenang lomba. Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL dan digunakan sebagai evaluasi kegiatan perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa PPL UNY 2015.	Tidak Ada	-

		Persiapan mengajar terbimbing	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru tentang materi yang akan diajarkan dan menyusun RPP serta media yang akan digunakan.	Tidak Ada	-
		Upacara Penurunan Bendera	Upacara dilaksanakan di lapangan jomblangan pada pukul 16.00-17.30. upacara diikuti oleh siswa SD, SMP, SMA serta guru-guru se Kecamatan Banguntapan.	Tidak Ada	-
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak Ada	-
		Bimbingan dengan DPL	Bimbingan dilaksanakan di perpustakaan. membahas tentang kesulitan dalam media pembelajaran.	Tidak Ada	-
		Mengajar Terbimbing II	Mengajar kelas 3 secara terbimbing selama 2 Jam Pelajaran (2 x 35 menit) dengan mata pelajaran B.Indonesia dan IPA	Tidak Ada	-
		Pendampingan TPA	TPA dilaksanakan di kelas I dan II. Mahasiswa mendampingi siswa kelas I dan II untuk mengaji Iqro' dan Al-Qur'an.	Tidak Ada	-
3	Rabu / 19 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak Ada	-
		Pendampingan TPA	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas IV mengaji Iqro' dan Al-Qur'an. Dilaksanakan mulai pukul 11.00	Tidak Ada	-
		Pelatihan Upacara	Melatih siswa-siswi kelas IV yang menjadi petugas upacara. Dilaksanakan setelah siswa pulang sekolah.	Tidak Ada	-

4	Kamis / 20 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak Ada	-
		Pendampingan TPA	Dilaksanakan mulai pukul 11.00. mahasiswa mendampingi siswa-siswi kelas V mengaji Iqro' dan al-Qur'an.	Tidak Ada	-
5	Jumat / 21 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak Ada	-
		Senam Pagi	Dilaksanakan pukul 07.00-07.30 semua guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PPL melakukan senam "Ayo Bersatu" bersama-sama.	Tidak Ada	-
		Pendampingan TPA	Dilaksanakan mulai puku 09.50. mahasiswa mendampingi siswa-siswi kelas VI untuk mengaji Iqro' dan Al-Qur'an.	Tidak Ada	-
		Pelatihan Upacara	Melanjutkan melatih petugas upacara dari kelas IV. Dilaksanakan setelah siswa pulang sekolah.	Tidak Ada	-
6	Sabtu / 22 Agustus 2015	Semangat pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30-07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak Ada	-
		Mengajar Kelas IV	Mengajar kelas IV mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit)	Tidak Ada	-
		Persiapan Mengajar	Berkonsultasi dengan guru terkait metari yang akan diajarkan. Menyusun RPP dan media pembelajaran.	Tidak Ada	-

	Pelatihan Upacara	Melanjutkan melatih petugas upacara dari kelas IV. Dilaksanakan setelah siswa pulang sekolah.	Tidak Ada	-
	Pendampingan Pramuka	Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 15.30. Diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V. mahasiswa mendampingi siswa-siswi dalam kegiatan pramuka	Tidak Ada	-

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

Guru Pembimbing



Wulan Pranajmitha

Mahasiswa



Desy Novitasari

NIM. 12108241121



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : III

NAMA MAHASISWA : DESY NOVITASARI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 SEKARSULI

NO. MAHASISWA : 12108241121

ALAMAT SEKOLAH : JL. WONOSARI KM7 MANTUP

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : WULAN PRANAJMITHA

DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 – 07.35 di halaman sekolah Semua petugas dan peserta upacara mengikuti upacara dengan khitmat.	Tidak ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberi label pada buku-buku yang telah dipilah di perpustakaan	Tidak ada	-
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Mengajar terbimbing III	Mengajar terbimbing ke tiga dilaksanakan di kelas 1 pada jam pertama hingga jam ke empat sebelum istirahat. Dengan mata	Ada siswa yang tidak membawa media yang	Guru meminta tiga siswa untuk menjadi

			pelajaran matematika dan IPA yang ditekankan dalam tema diri sendiri	ditugaskan	contoh saat kegiatan praktek gosok gigi berlangsung
		Pendampingan TPA	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 1 dan 2. Mahasiswa mendampingi siswa kelas 1 dan 2 mengaji Iqra' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberi label pada buku-buku yang telah dipilah di perpustakaan	Tidak ada	-
		Persiapan Mengajar	Berkonsultasi dengan guru terkait materi yang akan diajarkan. Menyusun RPP dan media pembelajaran.	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.00. Mahasiswa mendampingi siswa kelas IV mengaji Iqra' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-

		Pendampingan Extrakurikuler Badminton	kegiatan ini diikuti oleh siswa putra kelas IV, V dan VI yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar selesai.	Sekolah belum mempunyai lapangan badminton	Pembuatan lapangan badminton di halaman sekolah dan sementara ekstrakurikuler dilaksanakan di gedung serbaguna yang terletak tidak jauh dari sekolah.
4	Kamis, 27 Agustus 2015 Ngajar	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberi label pada buku-buku yang telah dipilah di perpustakaan	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.00. Mahasiswa mendampingi siswa kelas VI mengaji Iqra' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-
		Persiapan Mengajar	Berkonsultasi dengan guru terkait materi yang akan diajarkan. Menyusun RPP dan media pembelajaran.	Tidak ada	-
5.	Jum'at, 28 Agustus	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9	Tidak ada	-

	2015		mahasiswa PPL.		
		Senam pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 – 07.30 di halaman sekolah. Semua siswa, guru, karyawan serta mahasiswa PPL bersama-sama melakukan senam Ayo Bersatu	Tidak ada	-
		Mengajar Terbimbing IV	Praktik mengajar dilaksanakan di kelas III. Dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).	Tidak Ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberi label pada buku-buku yang telah dipilah di perpustakaan	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas V. Mahasiswa mendampingi siswa kelas V mengaji Iqra' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Mengajar terbimbing IV	Mengajar dilakukan di kelas 5 dengan materi unsur cerita rakyat (Bahasa Indonesia). Pelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran sesuai jadwal pada hari ini.		
		Pengelolaan	Mahasiswa memberi label pada buku-buku yang telah dipilah di	Tidak ada	-

	Perpustakaan	perpustakaan		
	Pendampingan TPA	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.00. Mahasiswa mendampingi siswa kelas III mengaji Iqra' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-
	Pendampingan Pramuka	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.00 – 17.00. Sebanyak 9 mahasiswa PPL ikut mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka siaga dan penggalang.	Tidak ada	-
	Mengecat Lapangan Badminton	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dan dibantu oleh guru Penjaskes SD Negeri Sekarsuli.	Tidak ada	-

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing



Wulan Pranajmitha, S.Pd

Mahasiswa



Desy Novitasari

NIM. 12108241121



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : V

NAMA MAHASISWA : DESY NOVITASARI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 SEKARSULI

NO. MAHASISWA : 12108241121

ALAMAT SEKOLAH : JL. WONOSARI KM7 MANTUP

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : WULAN PRANAJMITHA

DOSEN PEMBIMBING : MURTINGSIH, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 – 07.35 Semua petugas dan peserta upacara mengikuti upacara dengan khitmat.	Tidak ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberikan label dan menomori buku-buku yang telah dipilah sesuai dengan kategori masing-masing buku. Kemudian mengisi buku inventaris perpustakaan.	Tidak ada	-
		Ujian PPL kedua	Pelaksanaan ujian PPL yang kedua dilakukan di kelas	Tidak ada	-

			VI dengan mata pelajaran IPS mengenai kondisi sosial negara asean. Pembelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran.		
2.	Selasa, 8 September 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberikan label dan menomori buku-buku yang telah dipilah sesuai dengan kategori masing-masing buku. Kemudian mengisi buku inventaris perpustakaan.	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	TPA dilaksanakan di kelas I dan II. Mahasiswa mendampingi siswa kelas I dan II untuk mengaji Iqro' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-
3.	Rabu, 9 September 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	TPA dilaksanakan di kelas IV. Mahasiswa mendampingi siswa kelas IV untuk mengaji Iqro' dan Al-Qur'an.	Tidak ada	-
		Pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa memberikan label dan menomori buku-buku yang telah dipilah sesuai dengan kategori masing-	Tidak ada	-

			masing buku. Kemudian mengisi buku inventaris perpustakaan.		
4	Kamis, 10 September 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	TPA dilaksanakan di kelas VI. Mahasiswa mendampingi siswa kelas VI untuk mengaji Iqro' dan Al-Qur'an.		
		Pengelolaan perpustakaan	Mahasiswa memberikan label dan menomori buku-buku yang telah dipilah sesuai dengan kategori masing-masing buku. Kemudian mengisi buku inventaris perpustakaan.	Tidak ada	-
		Persiapan Acara Perpisahan PPL UNY 2015	Menyusun teknis acara perpisahan PPL	Tidak ada	-
5.	Jum'at, 11 September 2015	Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-

		Senam Pagi	Senam pagi dilaksanakan pukul 07.00-07.30. Semua guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PPL melakukan senam “Ayo Bersatu” bersama-sama di halaman sekolah.	Tidak ada	-
		Pendampingan TPA	TPA dilaksanakan di kelas V. Mahasiswa mendampingi siswa kelas V untuk mengaji Iqro’ dan Al-Qur’an.	Tidak ada	-
		Pengelolaan perpustakaan	Mahasiswa memberikan label dan menomori buku-buku yang telah dipilah sesuai dengan kategori masing-masing buku. Kemudian mengisi buku inventaris perpustakaan.	Tidak ada	-
		Persiapan Acara Perpisahan PPL UNY 2015	Membeli kenang-kenangan yang akan diberikan kepada pihak SD Negeri 1 Sekarsuli Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat acara perpisahan	Tidak ada	-
6	Sabtu, 12 September 2015	Persiapan Acara Perpisahan PPL UNY 2015	Mempersiapkan dekorasi serta perlengkapan pentas di serambi masjid sekolah	Tidak ada	-

		Semangat Pagi	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.30 – 07.00. Semua siswa berjabat tangan dan memberi salam kepada guru dan 9 mahasiswa PPL.	Tidak ada	-
		Perpisahan PPL UNY 2015	Acara perpisahan dilaksanakan di serambi masjid sekolah. Acara diisi dengan pemberian motivasi kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Sekarsuli serta pentas dari siswa dan mahasiswa PPL UNY 2015. Kemudian acara dilanjutkan di ruang kelas IV untuk perpisahan dengan guru-guru SD Negeri 1 Sekarsuli dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Mahasiswa menyerahkan kenang-kenangan kepada pihak sekolah.	Tidak Ada	-

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing



Wulan Pranajmitha

Mahasiswa



Desy Novitasari

NIM. 12108241121

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL



Serapan Dana PPL SD Negeri 1 Sekarsuli
Universitas Negeri Yogyakarta
2015

F03
untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : B038
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 SEKARSULI
ALAMAT SKOLAH : Jln. Wonosari Km.7 Mantup Baturetno Banguntapan Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
A. INDIVIDU							
1.	PPL Terbimbing I	- Membeli perlengkapan media kertas tempel berisi tulisan ribuan,ratusan, puluhan satuan (kertas manila) - Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi		Rp 12.000			Rp 12.000
2.	PPL Terbimbing II	- Mencetak teks petunjuk cara menanam pohon - Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi		Rp 9.000			Rp 9.000
3.	PPL Terbimbing III	- Mencetak bigbook cara merawat gigi - Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi - Membuat bintang sebagai reward (kertas lipat, plester)		Rp 25.000			Rp 25.000
4.	PPL Terbimbing IV	- Mencetak cerita rakyat - Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi - Membuat bintang sebagai reward (kertas lipat, plester)		Rp 15.000			Rp 15000

6.	PPL Mandiri I	- Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi (media berasal dari barang yg ditugaskan untuk dibawa oleh anak)		Rp 11.400			Rp 11.400
8.	PPL Ujian I	- Membeli perlengkapan media kantong banding (kertas asturo, gabus) - Membeli media untuk menghitng (permen) - Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi - Membuat bintang sebagai reward (kertas lipat, plester)		Rp 20.000			Rp 20.000
9.	PPL Ujian II	- Mencetak media peta asean - Mencetak RPP, LKS, dan Soal Evaluasi		Rp 14.700			Rp 14.700
JUMLAH							Rp.107.100
B. KELOMPOK							
1	Lomba 17 Agustus	- Fotocopy pamphlet lomba, pembelian perlengkapan lomba. - Pembelian hadiah lomba.	-	Rp. 386.500	-	-	Rp. 386.500
2	Pengelolaan Perpustakaan	- Pengadaan buku catatan pengunjung perpustakaan. - Pembelian label untuk labeling perpustakaan.	-	Rp. 16.000	-	-	Rp. 16.000
3	Pendampingan TPA	- Pengadaan kartu TPA	-	Rp. 25.000	-	-	Rp. 25.000
4	Ekstrakurikuler Badminton	- Pembuatan lapangan badminton	-	Rp. 153.500	-	-	Rp. 153.500
5	Ekstrakurikuler	-	-	-	-	-	-

	Pramuka						
6	Pelatihan Lomba CCA	-	-	-	-	-	-
7	Perpisahan	- Persiapan perpisahan (banner, dll) - Pembelian kenang-kenangan untuk sekolah. - Konsumsi untuk perpisahan.	-	Rp. 748.600		-	Rp. 748.600
8	Pembuatan Laporan	- Fotocopy nilai praktek - Print catatan mingguan - Keperluan laporan kelompok		Rp. 18.600			Rp. 18.600
JUMLAH			Rp. 1.348.200				
TOTAL			Rp. 1.455.300				

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala SD N 1 Sekarsuli

Muhinnah, S. Pd

NIP.19661019 1990032002

Dosen Pembimbing Lapangan

Murtiningsih, M. Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

Mahasiswa

Desy Novitasari

NIM. 12108241121

Lampiran 4. Jadwal Praktik Mengajar



**JADWAL PELAKSANAAN PPL UNY
DI SD NEGERI 1 SEKARSULI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NAMA MAHASISWA : DESY NOVITASARI

NIM : 12108241121

No	Hari, tanggal mengajar	Keterangan	Kelas	Mata Pelajaran/Tema	Waktu	Jumlah Jam
1.	Jumat, 14 Agustus 2015	PPL Terbimbing I	IV	Matematika	07.00 – 08.10	2 jp
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	PPL Terbimbing II	III	Bahasa Indonesia dan IPA/Lingkungan	07.00 – 08.10	2 jp
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	PPL Terbimbing III	I	Matematika dan IPA/Diri Sendiri	07.00 – 09.20	3 jp
4.	Sabtu, 29 Agustus 2015	PPL Terbimbing IV	V	Bahasa Indonesia	07.00 – 08.10	2 jp
5.	Rabu, 2 September 2015	PPL Mandiri 1	VI	Matematika dan Bahasa Indonesia	07.00 – 09.20	4 jp
6.	Sabtu, 5 September 2015	UJIAN PPL	II	Matematika dan Bahasa Indonesia/ Diri Sendiri	07.00 – 08.45	3 jp
7.	Senin, 7 September 2015	UJIAN PPL	VI	Ilmu Pengetahuan Sosial	09.50 – 11.35	3 jp

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Murtiningsih, M. Pd
NIP.19530702 197903 2 002

Guru Pembimbing

Wulan Pranajmitha

Mahasiswa

Desy Novitasari
NIM. 12108241121

**Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar
Terbimbing**

RPP Terbimbing 1:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sekarsuli
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ 1
Alokasi Waktu : 2×35 (1 kali Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitungan bilangan dalam pemecahan masalah.

II. Kompetensi Dasar

1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung

III. Indikator

- Membaca dan menuliskan lambang bilangan
- Menuliskan nama bilangan
- Menulis lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui contoh yang diberikan oleh guru siswa dapat membaca dan menuliskan lambang bilangan dengan tepat.
2. Melalui lembar kerja siswa dapat menuliskan nama bilangan dengan benar.
3. Melalui alat peraga gelas nilai tempat siswa dapat menulis lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.

V. Materi Pokok

Nilai tempat suatu bilangan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran
 - A. Cooperative Learning
 - B. Metode Pembelajaran
 - i. Ceramah,
 - ii. Tanya jawab
 - iii. Diskusi

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa
- Guru melakukan presensi
- Apersepsi, guru mengeluarkan amplop yang berisi uang mainan dan meminta siswa untuk menghitung jumlahnya. Menanyakan, “kira-kira nilai uang itu mempunyai tempat tidak?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

2. Kegiatan Inti(10 menit)

a. Eksplorasi

- Guru mengeluarkan kembali uang mainan yang dimiliki dan menanyakan ulang pada siswa berapa nilainya. Kemudian menanyakan bagaimana menuliskan lambang serta nama bilangannya.
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab.
- Guru mengeluarkan gelas nilai tempat, kemudian membagikan beberapa kertas berwarna kepada siswa.
- Siswa yang memegang kertas diminta memasukkan kertas tersebut pada gelas nilai tempat sesuai warna.

b. Elaborasi

- Guru memberi contoh membaca dan menulis lambang bilangan.
- Guru menjelaskan nilai tempat
- Siswa diminta untuk berpasang-pasangan.
- Setiap kelompok diberi LKS serta alat dan bahan untuk mengetahui lebih dalam cara membaca, menulis lambang bilangan dan menuliskan nama bilangan.
- Guru menginstruksikan siswa untuk bekerja sesuai dengan petunjuk pada LKS.

c. Konfirmasi

- Siswa yang sudah selesai diminta menuliskan jawabannya di papan tulis.
- berdasarkan hasil diskusi, guru menjelaskan jawaban yang benar untuk meluruskan kesalahpahaman siswa
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa mengerjakan soal.

3. Kegiatan Akhir(5 menit)

1. Melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk berlatih lagi mengenai nilai tempat.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
3. Salam (penutup)

VIII. Media, Alat/bahan dan Sumber Belajar

Alat Peraga

1. Gelas nilai tempat

Sumber Belajar

1. Buku siswa
2. LKS

IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
2. Tes Proses: ada

3. Tes Akhir : ada
A. Jenis Penilaian

- Tes tertulis

c. Bentuk Penilaian

- Ganda (terlampir)
- Essay (terlampir)

d. Alat Tes

- Lembar Kerja Siswa : terlampir
- Soal Tes : terlampir
- Kunci Jawaban : terlampir

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Milani Dyah Rahatu
NIP.

Desy Novitasari
NIM. 12108241121



Bilangan Ribuan

Dari kelas I sampai kelas III, kalian sudah mengenal bilangan satuan yang terdiri dari 1 angka, bilangan puluhan yang terdiri dari 2 angka, dan bilangan ratusan yang terdiri dari 3 angka. Sekarang, kalian lanjutkan untuk mempelajari bilangan yang lebih besar lagi, yaitu bilangan yang terdiri dari 4 angka.

1. Mengetahui Bilangan Ribuan

Coba kamu perhatikan gambar uang di bawah ini. Kita mengenal uang ini sebagai uang seribuan.



- Berapakah nilai uang tersebut?
- Ada berapa angka dalam bilangan pada uang tersebut?

Uang tersebut bernilai Rp1.000,00 dibaca seribu rupiah. Ada 4 angka dalam bilangan 1.000

1.000
(Dibaca: seribu)

Bilangan yang terdiri dari 4 angka disebut bilangan ribuan. Nilai tempat dan nilai angka dari bilangan ribuan ditunjukkan oleh contoh bilangan 1.234 berikut ini.

Bilangan 1.234		
Angka	Nilai Tempat	Nilai Angka
1	ribuan	1.000
2	ratusan	200
3	puluhan	30
4	satuan	4

Bilangan 1.234 dibaca "**seribu dua ratus tiga puluh empat**".
Coba kamu jumlahkan semua nilai angka pada kolom ketiga tabel di atas. Akan kamu peroleh bentuk penjumlahan sebagai berikut.

$$1.234 = 1.000 + 200 + 30 + 4$$

Bentuk penjumlahan dari nilai-nilai angka disebut **bentuk panjang** dari suatu bilangan.

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal berikut sesuai dengan contoh!

Contoh!

A. Membaca dan menulis bilangan

1. 1.352 dibaca

Jawab: 1.352 dibaca “seribu tiga ratus lima puluh dua”

2. dua ribu enam ratus tiga puluh empat ditulis

Jawab: dua ribu enam ratus tiga puluh empat ditulis 2.634

B. Menulis bentuk panjang suatu bilangan

1. $2.422 = \dots + \dots + \dots + \dots$

2. $4.341 = \dots + \dots + \dots + \dots$

Jawab:

1. $2.422 = 2000 + 400 + 20 + 2$

2. $4.341 = 4000 + 300 + 40 + 1$



Ayo Berlatih

A. Mari membaca dan menuliskan bilangan berikut.

1. 2.471

2. 5.964

3. 9.038

4. empat ribu seratus dua puluh satu

5. lima ribu enam ratus sebelas

B. Mari menuliskan bentuk panjang bilangan berikut.

1. $2.371 = \dots + \dots + \dots + \dots$

2. $3.049 = \dots + \dots + \dots + \dots$

Soal Evaluasi

Nama : _____
Kelas : _____
No. Abs : _____

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Bilangan tiga ribu dua puluh dua dilambangkan
 - a. 3.000 c. 3.202
 - b. 3.022 d. 3.002
2. Nilai tempat 2 pada bilangan 2.658 adalah
 - a. puluhan c. ribuan
 - b. ratusan d. puluh ribuan
3. Nilai angka 6 pada soal nomor dua adalah
 - a. 6.000 c. 60
 - b. 600 d. 6
4. Lambang bilangan 4.351 dapat dibaca dengan
 - a. empat ribu tiga ratus lima puluh satu
 - b. empat ribu lima ratus tiga puluh satu
 - c. empat ribu tiga ratus lima belas
 - d. empat ribu lima ratus tiga belas
5. hasil dari 1 ribuan + 9 ratusan + 8 satuan + 4 puluhan adalah
 - a. 1984 c. 8149
 - b. 4891 d. 1948

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. 5 ribuan + 6 satuan + 2 puluhan + 3 ratusan =
2. Nilai tempat angka 2 pada bilangan 1921 adalah
3. 3.672 dibaca

RPP Terbimbing 2:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sekarsuli
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/1
Alokasi Waktu : 2×35 (1 kali Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

II. Kompetensi Dasar

1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

III. Indikator

- Membaca teks petunjuk menanam pohon
- Menulis kembali urutan cara menanam pohon
- Menulis ciri-ciri makhluk hidup tumbuhan

IV. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui teks bacaan yang diberikan oleh guru siswa dapat membaca petunjuk menanam pohon dengan benar.
5. Melalui membaca teks petunjuk menanam pohon siswa dapat menulis kembali urutan menanam pohon sesuai urutan yang benar.
6. Melalui membaca teks serta penjelasan dari guru siswa dapat menulis ciri-ciri makhluk hidup dengan benar.

V. Materi Pokok

Petunjuk menanam pohon

Ciri-ciri tumbuhan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

2. Model Pembelajaran
 - A. Active Learning
 - B. Metode Pembelajaran
 1. Ceramah,
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa
- Guru melakukan presensi
- Apersepsi, guru menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum makan

2. Kegiatan Inti(60 menit)

a. Eksplorasi

- Siswa dibagi teks bacaan dan diminta untuk membaca.
- Salah satu siswa diminta membaca teks di depan kelas.

b. Elaborasi

- Guru menyampaikan penjelasan apa itu urutan atau prosedur melakukan sesuatu.
- Siswa diminta menulis kembali di buku catatan urutan cara menanam pohon.
- Guru menjelaskan apa saja ciri-ciri tumbuhan hidup berdasarkan teks bacaan.
- Siswa diminta menulis ciri-ciri tumbuhan di buku siswa

c. Konfirmasi

- Guru membagikan potongan kertas yang berisi urutan cara menanam pohon dan ciri-ciri tumbuhan hidup.
- Siswa diminta menempel kertas tersebut di papan tulis sesuai urutan.
- Guru bersama siswa membenahi peletakkan yang kurang tepat.
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa mengerjakan soal.

3. Kegiatan Akhir(5 menit)

4. Melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk berlatih lagi mengenai nilai tempat.
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
6. Salam (penutup)

VIII. Media, Alat/bahan dan Sumber Belajar

Sumber Belajar

1. Buku siswa
2. teks bacaan

IX. Penilaian

4. Prosedur Penilaian
5. Tes Proses: ada
6. Tes Akhir : ada
 - A. Jenis Penilaian
 - Tes tertulis

c. Bentuk Penilaian

- Essay (terlampir)

d. Alat Tes

- Lembar Kerja Siswa : terlampir
- Soal Tes : terlampir
- Kunci Jawaban : terlampir

Yogyakarta, 17 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas 3

Praktikan

Istiyarni, S.Pd

Desy Novitasari
NIM. 12108241121

LAMPIRAN

Ringkasan Materi Ajar

Bahasa Indonesia

1. Pengertian Petunjuk

Petunjuk adalah ketentuan atau keterangan yang memberi arah atau bimbingan bagaimana sesuatu harus dilakukan dengan baik dan benar. Dalam kegiatan menanam pohon ada pula petunjuk yang harus diikuti agar penanaman pohon dapat berjalan dengan baik dan benar.

2. Petunjuk cara menanam pohon dengan baik

Petunjuk menanam pohon mangga:

- a. Memilih bibit yang kualitas unggul
- b. Mencampur tanah dengan pupuk
- c. Membuat lubang tanam
- d. memasukkan jerami atau sampah kering
- e. memasukkan bibit pohon mangga kedalam lubang kemudian tutup dengan tanah.

IPA

1. Ciri-ciri tumbuhan hidup

- a. Bergerak

seperti makhluk hidup lain tumbuhan juga dapat bergerak. Jika diperhatikan, pucuk tumbuhan umumnya bergerak ke arah sinar matahari. Gerakan tersebut bertujuan untuk memperoleh sinar matahari.

- b. Memerlukan makanan

Untuk kelangsungan hidupnya tumbuhan memerlukan makanan yang cukup. Melalui makanan, tumbuhan memperoleh tenaga. Zat makanan yang sudah terserap dapat digunakan untuk tumbuh, bergerak, dan memperbaiki bagian tubuh yang rusak. Tumbuhan mendapatkan makanannya dari unsur hara yang terdapat dalam tanah. Jika unsur hara dalam tanah tersebut baik maka nutrisi yang diperoleh tumbuhan akan baik pula.

- c. Bernapas

Tumbuhan bernapas melalui daun, berbeda dengan manusia dan hewan yang menghirup oksigen, tumbuhan justru menghirup karbon dioksida dan mengeluarkan oksigen.

- d. Tumbuh

Tumbuhan yang hidup pasti akan tumbuh, bertambah volume maupun perubahan tingginya.

- e. Berkembang biak

Tumbuhan yang masih hidup tentu dapat berkembang biak, tumbuhan perlu melestarikan keturunannya agar tidak punah. Cara berkembang biak tumbuhan ada dua macam yang pertama adalah vegetatif yaitu berkembang biak sendiri seperti menyetek. Atau generatif yang memerlukan objek lain seperti mencangkok.

Teks Bacaan :

Mari Menanam Mangga

Dito adalah seorang siswa SD kelas 3. Ia mempunyai kegemaran berkebun. Setiap hari libur Dito selalu ikut ayahnya ke kebun. Besuk pada hari minggu adalah giliran untuk mengisi lahan kosong di belakang rumah yang baru dibersihkan.

Saat hari minggu tiba, Dito bangun awal dan bergegas mengajak sang ayah menanam pohon. Ayah Dito pun bersemangat menanggapi ajakan Dito, ayah berencana menanam pohon mangga. Dikarenakan ayah belum mempunyai bibit mangga, maka ayah Dito pergi ke toko bibit tanaman. Disana ayah Dito memilih bibit yang unggul agar mendapatkan hasil yang baik. Selanjutnya ayah mengajak Dito untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diantaranya adalah; mempersiapkan lahan dengan memberikan pupuk kompos pada tanah. Langkah selanjutnya adalah membuat lobang besar dan diberik jarak antar lobang. Setelah lobang jadi, masukkan sampah dan rumput kering setelah didiamkan sleama kurang lebih satu minggu barulah bibit ditanam dan ditutup dengan tanah.

Dito sangat senang dengan tanaman barunya. Ayahnya berpesan kalau tumbuhan itu juga sama seperti kita bergerak, bernafas, memerlukan makanan, tumbuh dan berkembang biak. Agar semua itu dapat berkembang dan tetap hidup dengan baik, maka tumbuhan-tumbuhan yang telah ditanam harus selalu dirawat dengan cara disiram dan diberikab pupuk secara rutin.

Evaluasi

Nama :

No.Abs :

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Siapa nama anak yang gemar berkebun?
2. Bersama siapa Dito ingin menanam pohon?
2. Kemana ayah membeli bibit pohon mangga?
3. Ada berapa urutan cara menanam pohon dalam teks tersebut?
4. Apa yang harus dilakukan setelah pohon selesai ditanam?

RPP Terbimbing 3:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sekarsuli
Tema : Diri Sendiri
Kelas/Semester : 1 / I
Alokasi Waktu : 4 × 35 menit

I. Standar Kompetensi

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

IPA

1. Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya.

II. Kompetensi Dasar

Matematika

1.2 Mengurutkan banyak benda.

IPA

1.1 Mengenal bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya.

III. Indikator

- Membilang angka 1 – 20
- Mengurutkan banyak benda dari jumlah terkecil
- Menulis urutan angka sesuai dengan jumlah benda yang diurutkan
- Menyebutkan cara menggosok gigi dengan baik
- Mempraktekkan cara menggosok gigi

IV. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui kartu angka siswa dapat membilang angka 1 sampai dengan 20 dengan benar.
8. Melalui benda-benda yang di tunjukkan guru di depan kelas siswa dapat mengurutkan banyak benda sari jumlah yang terkecil dengan benar.
9. Melalui benda-benda yang ditunjukkan guru siswa dapat menulis urutan angka dari yang terkecil dengan tepat.
10. Melalui pengalaman sehari-hari siswa serta dibimbing oleh guru siswa dapat menyebutkan cara menggosok gigi dengan lancar.
11. Melalui contoh gambar cara menggosok gigi siswa dapat menggosok gigi dengan benar.

V. Materi Pokok

3. Mengurutkan bilangan
4. Cara merawat tubuh

VI. Model dan Metode Pembelajaran

3. Model Pembelajaran

- A. Active Learning
- B. Metode Pembelajaran
 - 1. Tanya jawab
 - 2. Diskusi
 - 3. Ceramah

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa
- Guru memperkenalkan diri
- Guru melakukan presensi
- Apersepsi, guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Bangun Pagi” kemudian anak diminta menyebutkan angka berapa saja yang ada di dalam lagu

4. Kegiatan Inti(90 menit)

a. Matematika

1. Eksplorasi

- Siswa ditunjukkan kartu angka
- Siswa diminta untuk menyebutkan angka berapa yang ditunjukkan oleh guru
- Guru menyiapkan benda-benda di depan kelas, 5 siswa diminta maju untuk menghitung banyaknya benda tersebut
- Siswa diminta mengambil kartu angka sesuai dengan benda yang dihitung
- Ulangi langkah ketiga dan keempat untuk siswa yang lain

2. Elaborasi

- Guru menjelaskan mengenai urutan bilangan
- Guru bersama siswa mengurutkan bilangan dari jumlah terkecil sampai ke yang terbesar
- Siswa diberi LKS untuk dikerjakan
- Setelah selesai dikerjakan, guru bersama siswa membahas jawaban yang benar dari LKS tersebut

b. IPA

1. Eksplorasi

- Guru mengajak siswa bernyanyi “dua mata saya”
- Siswa menyebutkan anggota tubuh yang ada di dalam lagu
- Siswa diajak untuk praktek menggosok gigi (jika memungkinkan)

2. Elaborasi

- Guru menjelaskan cara merawat tubuh (elaborasi)
- Guru menjelaskan lebih rinci mengenai cara merawat gigi (elaborasi)

Konfirmasi

- Guru membuat 5 kotak secara urut
- Guru menunjukkan kartu angka satu per satu
- Siswa ditanya harus ditempel di kotak yang mana kartu-kartu tersebut
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa mengerjakan soal

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

7. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu menjaga dan merawat tubuh dengan baik
8. Salam (penutup)

VIII. Media, Alat/bahan dan Sumber Belajar

Sumber Belajar

1. Buku siswa (BSE) : Sri Purwati,Surono.2008. *Ilmu pengetahuan alam 1 untuk sd/mi kelas 1*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kismiantini,dkk.2008. *Dunia matematika: untuk Kelas 1 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Media Belajar

1. Bigbook cara menggosok gigi
2. Kartu angka

Alat/ Bahan belajar

1. Sikat gigi
2. Pasta gigi
3. Air untuk berkumur
4. benda yang dihitung (pulpen, penggaris, balon, kertas, uang koin)

IX. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Prosedur : Akhir pembelajaran

Teknik : Tes evaluasi

Bentuk : Essay

Format Penilaian

Nomor soal	Keterangan	Skor
1-5	Jika jawaban siswa tepat	1
	Jika jawaban siswa tidak tepat	0

Nilai akhir : (Jumlah nilai benar + 4) x 10
--

Lembar Penilaian Kognitif Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Soal Evaluasi
1		
2		

3		
dst		
Nilai tertinggi		
Nilai terendah		
Rata-rata kelas		

2. Penilaian Afektif

Prosedur : Proses

Teknik : Pengamatan

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Pedoman penilaian	Skor
Percaya diri	Selalu percaya diri	4
	Sering percaya diri	3
	Jarang percaya diri	2
	Tidak percaya diri	1
Ketertiban	Selalu melaksanakan instruksi guru	4
	Sering melaksanakan instruksi guru	3
	Jarang melaksanakan instruksi guru	2
	Tidak pernah melaksanakan instruksi guru	1
Menghargai	Selalu menghargai guru dan teman	4
	Sering menghargai gurur dan teman	3
	Kurang menghargai guru dan teman	2
	Tidak mgnhargai guru dan teman	1

-Skor penilaian setiap aspek diakumulasi menjadi skor total

-Skor total dikonversi sesuai skala sikap

Skor total	Nilai sikap
10 - 12	Sangat baik (A)
7 - 9	Baik (B)
4 - 6	Cukup (C)
0-3	Kurang (D)

Alat Tes

- Soal Tes : terlampir
- Kunci Jawaban : terlampir

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sekarsuli

Praktikan

Yosephine Widyastuti
NIP. 19570308 197701 2 001

Desy Novitasari
NIM. 12108241121

LAMPIRAN

Lirik Lagu

Bangun Pagi

Satu,dua,tiga,empat

Lima,enam,tujuh,delapan

Siapa rajin ke sekolah

Cari ilmu sampai dapat

Reff: Sungguh senang, amat senang

Bangun pagi-pagi sungguh senang (2x)

Dua Mata Saya

Dua mata saya

Hidung saya satu

Dua kaki saya pakai sepatu baru

Dua tangan saya

Yang kiri dan kanan

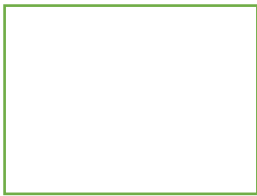
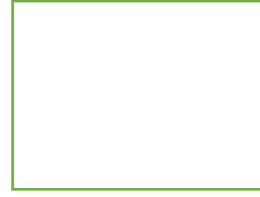
Satu mulut saya tidak berhenti berhenti makan

LKS

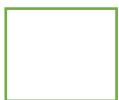
Nama :

Hitung gambar di bawah ini dan isilah angka yang sesuai pada lingkaran!

1.



Isilah kotak di bawah ini dengan urutan jumlah gambar di atas dari yang paling kecil!



Kunci Jawaban :

1. 3,7,5,8,2

2. 2 - 3 - 5 - 7 - 8

Evaluasi

Nama :

Jawablah soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. dua bilangan sesudah 8 adalah ____ dan ____
2. bilangan antara 7 dan 9 adalah ____
3. ada 8 buku dan 12 pensil, kumpulan benda yang lebih sedikit adalah _____
4. Cara merawat gigi adalah dengan _____
5. Menggosok gigi minimal ____ kali dalam sehari
6. Menggosok gigi baiknya setelah _____ dan sebelum _____

Kunci Jawaban:

1. 9 dan 10
2. 8
3. buku
4. menggosok gigi
5. 2
6. makan , tidur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Sekarsuli 1
Kelas / Semester	: V (lima) / I (satu)
Hari, Tanggal	: Sabtu, 29 Agustus 2015
Alokasi Waktu	: 2 jp (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengar

C. Indikator

- 1.2.1 membaca cerita rakyat
- 1.2.2 menyebutkan unsur cerita
- 1.2.3 menjelaskan pengertian unsur-unsur cerita
- 1.2.4 menulis unsur cerita rakyat

D. Tujuan

1. Melalui praktek membaca di depan kelas yang dibimbing guru “Asal usul candi Prambanan” siswa dapat membaca cerita rakyat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Melalui diskusi dengan teman siswa dapat menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat sesuai dengan hasil diskusi.
3. Setelah berdiskusi dengan teman siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita rakyat dengan benar.
4. Melalui LKS siswa dapat menulis unsur cerita rakyat.

E. Materi Pokok

1. Unsur-unsur cerita rakyat

F. Metode Pembelajaran

- Model Pemb : Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK)
Pendekatan : Cooperative Learning (tipe jigsaw)
Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Salah satu siswa memimpin berdoa 3. Siswa menjawab pertanyaan guru, siapa yang tidak hadir pada hari itu 4. Guru mengecek kesiapan siswa 5. Siswa diberikan apersepsi dengan dengan menanyakan pengalaman siswa tentang cerita, “siapa yang pernah bercerita, membaca ataupun mendengar cerita?” 6. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru. 7. Guru menanggapi tanggapan siswa. “Nah cerita apa saja?”, “kira-kira termasuk cerita pribadi, dongeng, atau cerita lainnya?” 8. Guru menghubungkan pertanyaan tersebut dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini, “Nah cerita ada banyak macamnya ya, untuk hari ini kita akan belajar tentang unsur-unsur cerita rakyat.” 	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian cerita rakyat dan unsur yang terdapat dalam cerita rakyat. 2. Siswa dibagikan bacaan cerita rakyat “asal usul candi prambanan”, dan diminta membaca dimeja masing-masing. 3. Guru meminta 3 siswa untuk maju membaca kembali cerita rakyat tersebut secara bergantian. 4. Guru mengecek pelafalan serta intonasi untuk dibenarkan ketika anak kurang tepat dalam membaca. 5. Guru menjelaskan unsur-unsur cerita rakyat (setelah diskusi) <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibagi kelompok menjadi 2 jenis kelompok 	60 menit

	<p>yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal terdiri dari unsur cerita rakyat yang berbeda, kelompok ahli terdiri dari unsur yang sama dari beberapa kelompok asal yang telah ditentukan, pada kelompok asal diberi "kartu nama ucera". Dan kelompok ahli diberi "kartu pengertian ucera".</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa diminta berdiskusi siapa yang akan menjadi ahli untuk masing-masing unsur kemudian para ahli tersebut menuju ke kelompok ahli dan mendiskusikan masing-masing unsur. 8. Setelah berdiskusi kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing dan menyampaikan hasil diskusi di kelompok ahli yang telah dilakukan. Dalam penyampaian tersebut masing-masing siswa diminta menyebutkan kembali penjelasan yang telah diterima. 9. Siswa diminta duduk kembali ke tempat masing-masing dan diberikan LKS untuk dikerjakan. 10. Guru bersama siswa membahas LKS yang telah dikerjakan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru meluruskan jika terjadi kesalahpahaman. 12. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 13. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 14. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pesan kepada siswa agar mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang. 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	5 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Kartu ucera

2. Sumber Belajar

Umri, Nuraini. 2008. *Bahasa Indonesia 5 Untuk kelas V SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Penilaian : Essay
4. Instrumen : Lembar Kerja Siswa dan Soal Evaluasi (Terlampir)
5. Rubrik Penilaian : Kognitif dan Afektif

a. Rubrik Penilaian Kognitif

1) LKS

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Essay	1.3.4 Menuliskan unsur cerita rakyat	1-5	Skor tiap jawaban benar = 5

Skor maksimal = 25

2) Soal Evaluasi

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Pilihan Ganda	1.3.3 Menuliskan unsur cerita rakyat	1-5	Skor tiap jawaban benar = 1
Isian singkat		1-5	Skor tiap jawaban benar = 2

Skor maksimal = 15

Nilai akhir kognitif = $\frac{(\text{Skor LKS} + \text{Skor Evaluasi}) \times 10}{4}$

4

Nilai Maksimal = 100

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

b. Rubrik Penilaian Afektif

Sikap siswa selama proses pembelajaran

No	Aspek	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru					
2	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok					
3	Siswa menghargai teman yang berpendapat					
4	Siswa aktif bertanya dan berpendapat					

Kriteria Penilaian

Skor akhir dikonversi sesuai skala nilai

Skor Akhir	Nilai Sikap
13 – 16	Sangat baik (A)
10 – 12	Baik (B)

7 – 9	Cukup (C)
4 – 6	Kurang (D)

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai Sikap
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Guru Bahasa Indonesia kelas V

Praktikan

Wulan Pranajmitha

Desy Novitasari

NIM. 12108241121

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Unsur-unsur Cerita Rakyat

1. Latar

Latar suatu cerita, dalam hal ini dongeng, dapat berupa latar tempat, latar waktu, maupun suasana.

Latar Tempat

Latar tempat merupakan keterangan dalam cerita yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Contoh latar tempat dalam cerita misalnya di hutan, di sungai, di suatu kerajaan, di desa, atau di gunung.

Latar Waktu

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam dongeng, misalnya pagi hari, malam hari, saat matahari terbit, setahun yang lalu, atau beberapa tahun yang lalu.

latar Suasana

Latar suasana merupakan penjelasan mengenai suasana saat peristiwa dalam dongeng terjadi. Contoh latar suasana misalnya suasana menyedihkan, menggembirakan, mendung, matahari bersinar terik, gelap gulita, atau angin bertiup sepoi-sepoi.

2. Tema

Tema atau topik adalah ide pokok yang mendasari penulisan cerita.

3. Tokoh

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Dalam dongeng tokoh dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, maupun benda-benda mati seperti sandal, sepatu, balon, dan sebagainya.

4. Watak tokoh dalam cerita

Tokoh dalam dongeng memiliki sifat yang berbeda-beda, misalnya baik, jahat, pemalas, rajin, suka berbohong, jujur, licik, pemaarah, sabar, atau pendendam. Tokoh yang sifatnya baik, biasa disebut tokoh protagonis, sedangkan tokoh yang sifatnya jahat, disebut tokoh antagonis.

5. Amanat dalam cerita

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dalam dongeng. Pesan tersebut biasanya berupa nasehat atau perbuatan bijak yang seharusnya dilakukan.

CERITA RAKYAT

Asal Mula Candi Rara Jonggrang (Yogyakarta)



Zaman dahulu ada sebuah kerajaan di Pengging. sang raja mempunyai seorang putera bernama Joko Bandung. Joko Bandung adalah seorang pemuda perkasa, seperti halnya sang ayah, ia juga mempunyai berbagai ilmu kesaktian yang tinggi. bahkan konon kesaktiannya lebih tinggi dari ayahnya karena Joko Bandung suka berguru kepada para pertapa sakti.

Di Prambanan terdapat sebuah kerajaan, Rajanya bernama Raja Boko. sang raja mempunyai seorang puteri berwajah cantik bernama Roro Jonggrang. Raja Boko bertubuh tinggi besar sehingga sebagian besar orang menganggapnya sebagai keturunan raksasa.

Antara Kerajaan pengging dan Kerajaan prambanan terjadi peperangan. Pada mulanya Raja pengging kalah. tentara Pengging banyak yang mati di medan perang.

Mendengar kekalahan pasukan ayahnya maka Joko Bandung bertekad menyusul pasukan ayahnya. dalam perjalanan, di tengah hutan, Joko Bandung bertemu dan berkelahi dengan seorang raksasa bernama Bandawasa. Menjelang ajal Bandawasa yang juga berilmu tinggi ini ternyata menyusup ke dalam roh Joko Bandung dan minta namanya digabung dengan pemuda itu sehingga putera Raja Pengging ini bernama Joko Bandung Bandawasa.

Joko Bandung maju ke medan perang, selama berhari-hari pertarungan berlangsung, namun pada akhirnya pemuda itu dapat mengalahkan dan membunuh Prabu Boko.

Ketika Joko Bandung memasuki istana kaputren ia melihat Roro Jonggrang yang cantik jelita, Joko Bandung langsung jatuh cinta dan ingin memperisterinya, Namun Roro Jonggrang berusaha mengelak keinginannya karena Roro Jonggrang tahu bahwa pembunuh ayahnya adalah Joko Bandung.

Namun untuk menolak begitu saja tentu Roro jonggrang tidak berani, maka Roro Jonggrang mengajukan syarat, ia mau diperisteri oleh Joko Bandung asalkan Pemuda itu bersedia membuatkan seribu candi dan dua buah sumur yang sangat dalam dalam waktu satu malam.

Menurut anggapan Roro Jonggrang pasti Joko Bandung tidak mungkin dapat memenuhi permintaan tersebut. Diluar dugaan Joko Bandung menyanggupinya. Joko Bandung Bandawasa yang sakti itu minta bantuan makhluk halus. Mereka bekerja keras setelah matahari terbenam, dan satu persatu candi yang diminta oleh Roro Jonggrang mendekati penyelesaian.



Melihat kejadian tersebut, Roro Jonggrang heran karena bangunan candi yang begitu banyak sudah hampir selesai. Pada tengah malam sewaktu makhluk halus melanjutkan tugas menyelesaikan bangunan candi yang tinggal sebuah, Roro Jonggrang membangunkan gadis-gadis desa Prambanan agar menumbuk padi sambil memukul-mukulkan alu pada lesung sehingga kedengaran suara yang riuh. Ayam jantanpun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar suara-suara tersebut, para makhluk halus segera menghentikan pekerjaannya. Disangkanya hari telah pagi dan matahari hampir terbit.

Permintaan Roro Jonggrang tidak dapat terpenuhi karena masih kurang satu bangunan candi. marahlah Joko Bandung, karena ulah dan tipu muslihat dari Roro Jonggrang.

Waktu itulah Bandung mendekati Jonggrang dan berkata," Jonggrang.kau ini hanya mencari-cari alasan, kalau tidak mau jangan mencoba mengelabuhiku, kau ini keras kepala seperti batu!".

Seketika Roro Jonggrang berubah menjadi arca batu besar.



Demikian pula para dara yang tinggal di desa Prambanan mendapat kutukan dari Bandung Bandawasa, tidak laku menikah sebelum mencapai usia tua.

Candi yang dibuat makhluk halus meskipun jumlahnya belum mencapai seribu disebut candi sewu yang berdekatan dengan candi Roro Jonggrang. Maka candi Prambanan disebut juga candi Roro Jonggrang.

LEMBAR KERJA SISWA

Cermati kembali cerita rakyat yang telah kamu baca, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Siapa saja nama tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?
2. Bagaimana watak masing-masing tokoh tersebut?
3. Tentukan latar dalam cerita itu!
4. Alur apakah yang digunakan dalam cerita?
5. Tentukan amanat yang terdapat di dalam cerita!

Kunci jawaban:

1. Prabu Boko, Roro Jonggrang, Joko Bandung

2. Prabu Boko : Tangguh, Pemberani

Roro jonggrang : rendah hati, canggung, cerdik, pantang menyerah, pendendam

Joko Bandung : Pemberani, pantang menyerah, tangguh, pendendam

3. latar waktu : Siang hari, malam hari

Latar tempat : Hutan, Istana, Candi

4. alur maju, Karena menceritakan runtut dari awal, klimaks dan akhir

5. -jika mempunyai janji berusaha untuk menepatinya

-jangan pernah berbuat curang kepada siapapun karena akan berakibat buruk.

Soal Evaluasi

Nama:

No. :

Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat!

1. “Aku sendiri ingin marah, tetapi kutahan. Cerdik juga si Kimung memperlmainkanku. Aku tetap bisa mengendalikan diri.”

Bagaimana sifat tokoh ”aku” dalam kutipan cerita tersebut?

- a. besar kepala
- b. usil
- c. cerdik
- d. sabar

2. ”Kalau bagitu, Nuri mau sumbangkan saja honor tulisan Nuri itu. Mereka lebih membutuhkannya,” Nuri menegaskan. Watak Nuri dalam kutipan percakapan cerita itu adalah

- a. percaya diri
- b. sombong
- c. kikir
- d. baik hati

3. Berikut ini termasuk bagian dari latar atau setting, kecuali

- a. tempat terjadinya cerita
- b. pesan yang ingin disampaikan pengarang
- c. waktu berlangsungnya cerita
- d. suasana cerita

4. Perhatikan kutipan cerita berikut! Cerita di atas menggunakan alur

Sambil menangis Tiara lari keluar kelas. Aku menjadi tidak enak hati. Kemudian aku berkata kepada teman-teman yang meledeknya tadi, ”Sepertinya kita sudah keterlaluan. Jangan meledeknya lagi. Semua ini salahku karena akulah yang memulai. Tolongya, teman-teman?” Semuanya diam dan mengangguk tanda setuju. Aku yakin, dalam hati mereka juga merasa bersalah.

- a. maju
- b. mundur
- c. campuran
- d. maju mundur

5. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

Hop! Via bangkit meraih kertas dan pena. Ia mulai menuliskan kenangannya tentang Bunda. Sewaktu waktu bila hatinya ragu ia akan membaca tulisannya kembali. Biarlah Bi Jum berpendapat Bunda tidak mau mengasuh dirinya. Namun, Via yakin Bunda amat menyayanginya. Keyakinan itu akan ia jaga baik-baik. Via menghela nafas lega. Kini ia tidak boleh begitu saja terpengaruh ucapan orang lain.

Amanat atau pesan moral yang terdapat pada kutipan cerpen di atas adalah . . .

- a. Kita harus percaya kepada pendapat orang lain
- b. Kata-kata orang yang lebih tua selalu benar, karena itu harus kita patuhi
- c. Janganlah mudah terpengaruh pada ucapan orang lain.
- d. Hormatilah orang lain sebagaimana menghormati orang tuamu.

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. salah satu unsur cerita rakyat adalah yang ditunjukkan dengan nama.
2. alur dalam cerita rakyat ada yaitu,, dan
3. pagi hari, siang hari, ketika hari libur merupakan latar dalam cerita.
4. jahat, pemalu, tegas, merupakan tokoh.
5. nilai-nilai baik yang terkandung dalam cerita rakyat disebut

Kunci Jawaban:

1. D
2. D
3. B
4. A
5. C

Isian singkat:

1. tokoh
2. maju, mundur, dan campuran
3. waktu
4. watak
5. amanat

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Sekarsuli 1
Kelas / Semester	: VI (enam) / I (satu)
Hari, Tanggal	: Rabu, 2 September 2015
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 3 jp (3 x 35 menit)

J. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah

K. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menenal satuan debit

L. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan satuan waktu, luas, volume dan kecepatan
- 2.1.2 menghitung satuan waktu, luas, volume dan kecepatan
- 2.1.3 Menghitung kecepatan aliran air kran

M. Tujuan

1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menyebutkan satuan waktu, luas, volume dan kecepatan dengan benar
2. Melalui LKS siswa dapat menghitung satuan waktu, luas volume dan kecepatan dengan benar
3. Melalui praktek mengisi air dalam botol siswa dapat menghitung kecepatan air yang mengalir dengan tepat

N. Materi Pokok

1. pengukuran debit air

O. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK)
- Pendekatan : Cooperative Learning
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	9. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 10. Salah satu siswa memimpin berdoa 11. Siswa menjawab pertanyaan guru, siapa yang tidak hadir pada hari itu 12. Guru mengecek kesiapan siswa 13. Siswa diberikan apersepsi dengan dengan menanyakan pada siswa “pernahkan mengisi ember dengan air kran? Pernahkah kalian menghitung berapa lama ember itu terisi hingga penuh?” jika belum pernah menghitung, hari ini kita akan mencoba menghitungnya bersama-sama. 14. Guru menghubungkan pertanyaan tersebut dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini, yaitu tentang kecepatan air mengalir.	5 menit
Inti	Eksplorasi 15. Siswa diminta mengeluarkan botol air mineral berukuran 1,5 liter yang telah ditugaskan. 16. Siswa dibentuk 5 kelompok masing-masing beranggotakan 4 siswa. 17. Siswa diminta keluar kelas, 2 siswa pertama diminta untuk mengisi botol tersebut dengan air kran sampai penuh, kemudian diminta untuk mencatat isi air dan waktu yang dibutuhkan untuk mengisi botol tersebut dengan air. 18. Ulangi langkah nomor 3 dengan anggota kelompok yang belum melakukan praktek. Setelah selesai siswa diminta kembali ke kelas. 19. Kemudian guru bertanya berapa kecepatannya? Karena siswa belum mengetahui maka guru menjelaskan hubungan kegiatan praktek siswa dengan yang akan dijelaskan guru. Elaborasi 20. Guru menjelaskan macam-macam satuan	90 menit

	<p>pengukuran, yaitu satuan waktu, luas volume dan kecepatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Guru memberikan contoh perhitungan dari masing-masing satuan 22. Siswa diminta untuk mencatat penjelasan yang telah disampaikan dan dituliskan oleh guru. 23. Guru memberikan masing-masing 1 soal untuk 1 satuan dan meminta 4 siswa maju mengerjakan 24. Guru melanjutkan materi dengan membahas tentang satuan kecepatan. 25. Disini guru menjelaskan tujuan praktik tadi bahwa untuk menghitung kecepatan air tersebut. 26. Siswa diberi LKS untuk dikerjakan secara kelompok. 27. Siswa diminta menengok catatan praktek yang telah dikerjakan seperti yang telah dicontohkan. 28. Seluruh siswa diminta menghitung hasil prakteknya. 29. Siswa bersama guru membahas LKS dan juga hasil praktek yang telah dilakukan <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 30. Guru menuliskan soal kuis di papan tulis, bagi siswa yang dapat mengerjakannya maka siswa tersebut mengantongi nilai tambahan untuk nilai harian. 31. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 32. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	
Penutup	3. Guru melanjutkan pelajaran dengan mata pelajaran selanjutnya	5 Menit

Q. Media dan Sumber Belajar

3. Media

- b. Botol air mineral
- c. Kotak kuis

4. Sumber Belajar

Sumanto, Y.D, dkk. 2008. *Gemar matematika 5 : untuk kelas V SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

PERMANA, A Dadi. 2008. *Bersahabat dengan matematika 6: untuk kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

R. Penilaian

Kognitif:

- 6. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
- 7. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
- 8. Bentuk Penilaian : Essay
- 9. Instrumen : Lembar Kerja Siswa dan Soal Evaluasi (Terlampir)
- 10. Rubrik Penilaian : Kognitif dan Afektif

c. Rubrik Penilaian Kognitif

3) LKS

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Essay	1.2.3 menghitung satuan waktu, luas dan volume	1-6	Skor tiap jawaban benar =
	1.2.4 Menghitung debit air	7-10	5

Skor maksimal = 50

Skor akhir = (jumlah skor x 2) : 10

Nilai Maksimal = 10

Kriteria Ketuntasan Minimal = 7

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

d. Rubrik Penilaian Afektif

Sikap siswa selama proses pembelajaran

No	Aspek	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru					
2	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok					
3	Siswa menghargai teman yang berpendapat					
4	Siswa aktif bertanya dan berpendapat					

Kriteria Penilaian

Skor akhir dikonversi sesuai skala nilai

Skor Akhir	Nilai Sikap
13 – 16	Sangat baik (A)
10 – 12	Baik (B)
7 – 9	Cukup (C)
4 – 6	Kurang (D)

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai Sikap
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Yogyakarta, 1 September
2015

Mengetahui,
Guru kelas VI

Praktikan

Wulan Pranajmitha, SPd

Desy Novitasari
NIM. 12108241121

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sekarsuli 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 6 (enam) / 1 (satu)
Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
Waktu : 1 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memberikan informasi dan tanggapan secara

B. Kompetensi Dasar

2.3 Menanggapi (memuji, mengkritik) sesuatu hal disertai alasan yang jelas dengan menggunakan bahasa yang santun

C. Indikator

2.2.1 Menyebutkan macam-macam kritikan

2.2.2 Membuat contoh kritikan berbentuk percakapan

2.2.3 Memperagakan percakapan tentang kritikan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca buku dan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan macam-macam kritikan sesuai dengan tingkatannya.
2. Melalui contoh kalimat kritikan yang diberikan oleh guru siswa dapat membuat contoh kalimat kritikan yang berbentuk percakapan dengan baik
3. Melalui kalimat percakapan yang telah dibuat siswa dapat memperagakan percakapan di depan kelas dengan baik

E. Materi Pokok

- Kalimat kritikan

F. Pengalaman Belajar

1. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Guru menanyakan kepada siswa “pernahkah kalian mengkritik sesuatu? Pernahkah kamu mengkritik temanmu?”
- Ketika siswa menjawab bisa, guru mengajukan pertanyaan tentang kalimat kritikan yang pernah diucapkan atau didengarnya

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa diminta membaca buku siswa tentang kalimat kritikan.
- Siswa diminta mencatat hal-hal penting yang ditemui.
- Siswa diminta menuliskan contoh kalimat pujian dan kritikan di buku tulis masing-masing
- Siswa membuat percakapan yang berisi tentang pujian bersama teman semeja

Elaborasi

- ☞ Guru menjelaskan kalimat kritikan dan macam-macamnya berdasarkan tingkatannya.
- ☞ Guru berkeliling satu-persatu membimbing siswa dalam membuat kalimat pujian
- ☞ Siswa diminta untuk berpasang-pasangan kemudian memperagakan bagaimana cara memuji atau mengkritik dengan disertai alasan.

Konfirmasi

- ☞ Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran hari ini
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Guru memberikan soal evaluasi

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan pesan moral kepada anak untuk selalu berkata yang baik dan tidak boleh mencela orang lain
- Guru menutup pelajaran dengan salam

G. Metode/Sumber Belajar:

- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan
- Sumber Belajar :
Warsidi Edi, Farika. 2008. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas : untuk kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memperagakan perca-kapan bersama teman • Siswa dapat membuat kalimat pujian • Siswa dapat membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian • Siswa dapat memperagakan percakapan yang telah dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar penilaian Produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah beberapa kalimat kritikan

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Bantul, 1 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas VI

Praktikan

Wulan Pranajmitha

Desy Novitasari
NIM: 12108241121

LAMPIRAN

1. Matematika

MATERI AJAR

1. Satuan Waktu

Satuan waktu yang sering digunakan pada debit yaitu jam, menit, dan detik.

Hubungan antarsatuan waktu (jam, menit, dan detik) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 1 \text{ jam} &= 60 \text{ menit} = 3.600 \text{ detik} \\ 1 \text{ menit} &= 60 \text{ detik} \end{aligned}$$

Sekarang cobalah mengingat satuan waktu yang telah kamu pelajari dengan mengerjakan Uji Keterampilan berikut.

Coba Ingatlah

Di kelas III kamu sudah mempelajari hubungan antarsatuan waktu, antara lain menit, jam, hari, minggu, bulan, dan tahun.

$$\begin{aligned} 1 \text{ abad} &= 100 \text{ tahun} \\ 1 \text{ windu} &= 8 \text{ tahun} \\ 1 \text{ tahun} &= 12 \text{ bulan} \\ 1 \text{ bulan} &= 30 \text{ hari} \\ 1 \text{ minggu} &= 7 \text{ hari} \\ 1 \text{ hari} &= 24 \text{ jam} \\ 1 \text{ jam} &= 60 \text{ menit} \\ 1 \text{ menit} &= 60 \text{ detik} \end{aligned}$$

32 Pengukuran

2. Satuan Luas



Perhatikan gambar di atas!

Pak Harun menyatakan luas tanah dengan satuan hektare atau m^2 . Tahukah kamu, hubungan antara hektare dengan m^2 ?

Hektare dan m^2 merupakan satuan luas yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh satuan luas yang lain yaitu km^2 , cm^2 , dan are.

Sinpa Bisa

1. Dengarkanlah berita tv atau radio. Biasa digunakan di mana satuan luas hektare itu?
2. Satuan luas apakah yang sering digunakan di tingkat internasional.

2. Bahasa Indonesia



Mari, Belajar Menanggapi Sesuatu

Pernahkah kamu menyampaikan tanggapan dalam bentuk kritik atau pujian? Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menanggapi sesuatu. Setelah pelajaran ini, kamu dapat mengamati peristiwa di sekitarmu dan mengidentifikasi peristiwa tersebut (baik atau buruk). Setelah itu, kamu dapat merumuskan tanggapan, menyusun alasan, dan menyampaikan tanggapan dengan bahasa yang sopan.

Setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda. Ketika kamu melihat atau mendengar sesuatu kamu tentu punya pendapat sendiri. Pendapatmu dapat disampaikan dalam bentuk kritik atau pujian. Ketika menyampaikan kritik atau pujian, kamu harus menyertakan alasan. Menyampaikan kritik atau pujian pun harus dengan bahasa yang santun agar tidak menyinggung perasaan. Kritik atau pujian adalah bentuk penghargaan kita terhadap seseorang atau karya seseorang.

Mengkritik artinya memberikan tanggapan berupa kecaman. Biasanya disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap sesuatu. Dalam kamus Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar, *memuji* artinya menyatakan penghargaan yang tulus atas kebaikan atau keunggulan sesuatu.

LKS

- Nama : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Contoh soal:

- 1,5 jam = . . . menit
Jawab: 1 jam + 0,5 jam = 60 menit + 30 menit
= 90 menit
- 45 dm² = cm²
Jawab : 45 x 100 = 4.500 cm²
- 3600 km/jam = . . . m/detik
Jawab : 3600 km/jam = 3600000 : 3600 m/detik
= 1000 m/detik
- 1200 l/menit = l/detik
Jawab: 1200 l/menit = 1200 : 60 l/detik
= 20 l/detik

Kerjakan soal latihan di bawah ini dengan teman sekelompokmu sesuai dengan contoh!

- 2 jam = . . . menit
- 7.200 detik = . . . jam
- 50 dm² = . . . m²
- 2 hektare = . . . m²
- 30 dam³ = . . . m³
- 70 liter = . . . dl
- 360 km/jam = km/menit
- 72 km/jam = m/detik
- 1800 ml/menit = . . . ml/detik
- 7200 ml/detik = l/detik

Kunci jawaban:

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1. 2 x 60 = 180 menit | 6. 70 x 10 = 700 dl |
| 2. 7200 : 3600 = 2 jam | 7. 360 : 60 = 6 km/menit |
| 3. 50 : 100 = 0,5 m ² | 8. 72.000 : 3600 = 20 m/detik |
| 4. 2 x 10.000 = 20.000 m ² | 9. 1800 : 60 = 30 ml/detik |
| 5. 30 x 1000 = 30.000 m ³ | 10. 7200 : 1000 = 7,2 l/detik |

Soal Evaluasi

Nama : _____

No.Abs : _____

Soal!

1. Buatlah kalimat kritikan yang baik berdasarkan macamnya!

Tulis jawabanmu pada kolom di bawah ini!

No	Kalimat
	Sindiran
1	
2	
	Sanggahan
1	
2	
	Ejekan (Satire)
1	
2	
	Kecaman
1	
2	

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian

RPP Ujian 1:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Sekarsuli 1
Kelas / Semester	: II (Dua) / I (satu)
Tema	: Diri Sendiri
Hari, Tanggal	: Sabtu, 5 September 2015
Alokasi Waktu	: 3 jp (3 x 35 menit)

S. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Matematika

3. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

T. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Membaca teks pendek dengan membaca lancar

Matematika

3.1 Membandingkan bilangan 1 sampai 500

U. Indikator

Bahasa Indonesia

3.1.1 membaca teks pendek

Matematika

3.1.1 menghitung jumlah benda

3.1.2 menentukan bilangan lebih besar

3.1.3 menentukan bilangan lebih kecil

3.1.4 membandingkan dua bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$

3.1.5 menuliskan lambang bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$

V. Tujuan

1. Melalui contoh membaca teks dari guru siswa dapat membaca teks pendek dengan lancar.
2. Dengan praktek menghitung jumlah permen siswa dapat menghitung jumlah benda dengan benar.
3. Dengan menghitung jumlah permen dalam dua wadah siswa dapat menentukan bilangan yang lebih besar dengan benar.
4. Dengan menghitung jumlah permen dalam dua wadah siswa dapat menentukan bilangan yang lebih kecil dengan benar.

5. Melalui alat peraga “kantong banding” siswa dapat membandingkan dua bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$.
6. Melalui praktek membandingkan jumlah benda, siswa dapat menuliskan dua bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$.

W. Materi Pokok

1. Membaca teks
2. membandingkan jumlah dua bilangan

X. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Kontekstual
 Model : Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK)
 Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, Ceramah

Y. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	15. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 16. Salah satu siswa memimpin berdoa 17. Siswa menjawab pertanyaan guru, siapa yang tidak hadir pada hari itu 18. Guru mengecek kesiapan siswa 19. Guru menyampaikan apersepsi dengan membandingkan 2 siswa di kelas. Siswa diminta mengamati siapa yang lebih besar dan lebih kecil. 20. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru. 21. Guru menanggapi tanggapan siswa. “yak benar, nah kira-kira hari ini anak-anak akan belajar apa ya?” 22. Guru menghubungkan pertanyaan tersebut dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini, “iya hari ini kita akan belajar membanding jumlah benda”	5 menit
Inti	Eksplorasi 33. Guru memberikan teks bacaan pendek kemudian siswa diminta untuk membaca dengan menirukan contoh dari guru. 34. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di teks bacaan dengan bimbingan dari guru. 35. Setelah membaca teks siswa diminta mengamati apa yang dibawakan guru. 36. Guru menunjukkan beberapa bungkus permen yang	90 menit

	<p>jumlah di dalamnya berbeda isinya.</p> <p>37. Guru meminta 4 siswa untuk maju untuk menghitung permen yang dibawakan oleh guru.</p> <p>38. Guru mengecek ketepatan siswa dalam menghitung.</p> <p>39. Guru mengulang langkah ke 3 dan 4 dengan siswa yang berbeda.</p> <p>40. Guru menjelaskan cara membandingkan dua bilangan yang bernilai ratusan</p> <p>Elaborasi</p> <p>41. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, 3 kelompok tersebut maju secara bergantian menjawab soal yang ada dalam “kantong banding”, sambil membaca soal, teman lain mengambil permen sesuai dengan jumlah yang ada pada soal.</p> <p>42. Guru menuliskan 4 soal di papan tulis dan meminta 4 siswa untuk maju mengerjakan sesuai yang dicontohkan oleh guru.</p> <p>43. Siswa diminta duduk kembali ke tempat masing-masing dan diberikan LKS untuk dikerjakan.</p> <p>44. Guru bersama siswa membahas LKS yang telah dikerjakan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>45. Guru meluruskan jika terjadi kesalahpahaman.</p> <p>46. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>47. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>48. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>4. Guru memberi pesan kepada siswa agar mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	5 Menit

Z. Media dan Sumber Belajar

5. Media

d. Permen

e. Kantong banding

6. Sumber Belajar

Mustoha, Amin. 2008. *Senang Matematika 2: untuk SD/MI kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Purnomosidi. 2008. *Matematika 2: untuk SD/MI kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

AA. Penilaian

- 11. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
- 12. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
- 13. Bentuk Penilaian : Isian singkat dan soal cerita
- 14. Instrumen : Lembar Kerja Siswa dan Soal Evaluasi (Terlampir)
- 15. Rubrik Penilaian : Kognitif dan Afektif

e. Rubrik Penilaian Kognitif

4) LKS

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Isian Singkat	3.1.2 menentukan bilangan lebih besar 3.1.3 menentukan bilangan lebih kecil 3.1.4 membandingkan dua bilangan menggunakan simbol $<$, $>$, $=$	1-3	Skor tiap jawaban benar = 5
Soal cerita	3.1.1 membaca teks pendek	1,2	

Skor maksimal = 25

5) Soal Evaluasi

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Isian singkat	3.1.5 menuliskan lambang bilangan menggunakan simbol <, >, =	1-5	Skor tiap jawaban benar = 5

Skor maksimal = 15

Nilai akhir kognitif = $(\text{Skor LKS} + \text{Skor Evaluasi}) \times 2$

Nilai Maksimal = 100

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

f. Rubrik Penilaian Afektif

Sikap siswa selama proses pembelajaran

No	Aspek	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru					
2	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok					
3	Siswa menghargai teman yang berpendapat					
4	Siswa aktif bertanya dan berpendapat					

Kriteria Penilaian

Skor akhir dikonversi sesuai skala nilai

Skor Akhir	Nilai Sikap
13 – 16	Sangat baik (A)
10 – 12	Baik (B)
7 – 9	Cukup (C)
4 – 6	Kurang (D)

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai Sikap
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Yogyakarta, 4 September
2015

Guru Kelas 2

Praktikan

Sutiyem, S.Pd

Desy Novitasari
NIM. 12108241121

LAMPIRAN

MATERI AJAR

1. Bahasa Indonesia

Teks pendek merupakan teks yang menggambarkan sesuatu dengan singkat

Namaku Fikri.
Usiaku 7 tahun.
Aku mempunyai 3 orang kakak.
Namanya Handy, Halim, dan Reni.
Kakak Handy usianya 16 tahun.
Dia suka bermain basket.
Kakak Halim suka bermain komputer.
Usianya 14 tahun.
Kakak Reni suka membaca.
Dia duduk di kelas 6 SD.
Sekarang berusia 11 tahun.
Kami sering belajar dan bermain bersama.



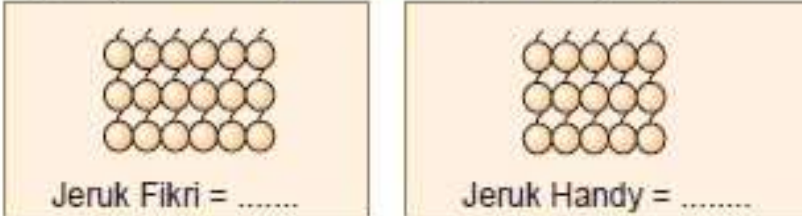
Berapa jumlah saudara kalian?

Berapa usia mereka?

Apakah kalian juga sering belajar dan bermain bersama?

1.2 Membandingkan Bilangan

Di bawah ini adalah barang-barang yang dimiliki Fikri dan ketiga saudaranya ayo kita hitung dan bandingkan banyaknya

A. 

Jeruk Fikri = Jeruk Handy =

Jeruk siapakah yang lebih banyak?

Kita menggunakan tanda $>$ untuk menunjukkan jumlah lebih banyak

jeruk Fikri $>$ jeruk Handy

B. 

Samakah banyak buku Reni dan Halim?

Kita menggunakan tanda $=$ untuk menunjukkan banyak benda yang sama

buku Reni = buku Halim

C. 

Pensil siapakah yang lebih sedikit?

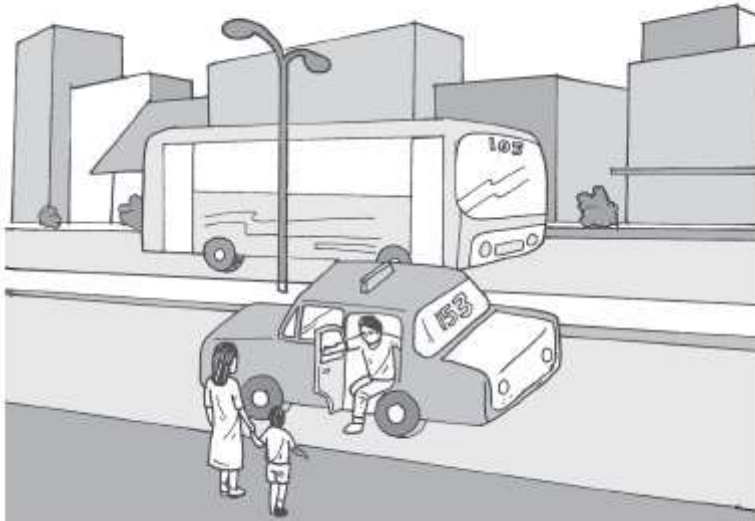
Kita menggunakan tanda $<$ untuk menunjukkan banyak benda yang lebih sedikit

pensil Fikri $<$ pensil Halim

LKS

Nama : 1. _____
2. _____

● liburan ke kota



Namaku Tomi

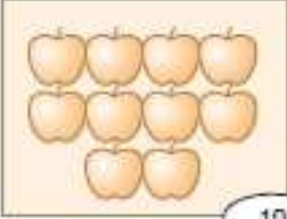
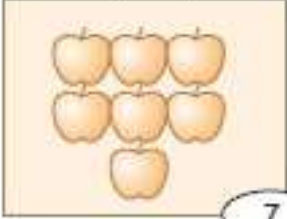
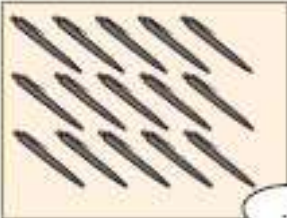

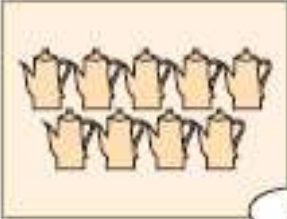

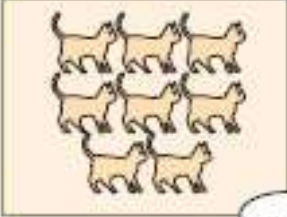
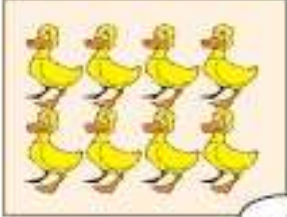
aku naik ke kelas 2
selama liburan aku diajak ke kota
aku berlibur ke rumah kakek
di kota banyak kendaraan
ada bus taksi dan sebagainya
aku melihat bus bernomor 105
ada pula taksi bernomor 153

Siapa nama anak di atas?

Berapa nomor bus dan nomor taksi yang dia lihat?

Latihan Terbimbing

Tuliskan lambang bilangan pada gambar kemudian isilah dengan lambang $>$, $<$ atau $=$ pada gambar

- | | | | |
|----|---|----------------------|--|
| 1. |  | <input type="text"/> |  |
| | <input type="text"/> | | <input type="text"/> |
| | 10 | | 7 |
- | | | | |
|----|---|----------------------|--|
| 2. |  | <input type="text"/> |  |
| | <input type="text"/> | | <input type="text"/> |
| | ... | | 9 |
- | | | | |
|----|--|----------------------|---|
| 3. |  | <input type="text"/> |  |
| | <input type="text"/> | | <input type="text"/> |
| | ... | | 12 |
- | | | | |
|----|---|----------------------|--|
| 4. |  | <input type="text"/> |  |
| | <input type="text"/> | | <input type="text"/> |
| | ... | | ... |

Kunci Jawaban :

1. Tomi

2. 105 dan 153

2. 15, >

3. 9, <

4 8 dan 8, =

LATIHAN MANDIRI

Nama : _____

Berilah tanda $>$, $<$, atau $=$ yang sesuai pada titik-titik di bawah ini!

1. $243 \dots 341$

2. $333 \dots 221$

3. $423 \dots 321$

4. $383 \dots 383$

5. $125 \dots 234$

Kunci jawaban :

1. $<$

2. $>$

3. $>$

4. $=$

5. $<$

RPP Ujian 2:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Sekarsuli 1
Kelas / Semester : VI (enam) / I (satu)
Hari, Tanggal : Senin, 7 September 2015
Alokasi Waktu : 3 jp (3 x 35 menit)

BB. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua.

CC. Kompetensi Dasar

- 1.2 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

DD. Indikator

- 1.2.1 menunjukkan negara tetangga Indonesia
- 1.2.2 menyebutkan macam kenampakan sosial
- 1.2.3 menjelaskan kenampakan sosial negara tetangga Indonesia
- 1.2.4 membedakan kenampakan sosial antar negara tetangga

EE. Tujuan

1. Melalui materi yang telah dipelajari sebelumnya siswa dapat menunjukkan negara tetangga Indonesia pada peta yang dibawa guru dengan tepat.
2. Dengan membaca buku pegangan IPS, siswa dapat menyebutkan kenampakan sosial.
3. Melalui diskusi kelompok mencermati teks bacaan dari guru, siswa dapat menjelaskan kenampakan sosial negara tetangga Indonesia dengan benar.
4. Dengan teks bacaan yang diberi guru, siswa dapat menuliskan kenampakan sosial masing-masing negara tetangga Indonesia.
5. Melalui hasil diskusi yang telah disampaikan masing-masing kelompok siswa dapat membedakan kenampakan sosial antar negara tetangga.

FF. Materi Pokok

Kenampakan sosial negara tetangga Indonesia

GG. Metode Pembelajaran

Model Pemb : Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK)
Pendekatan : Cooperative Learning (tipe jigsaw)
Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

HH. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	23. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar	5 menit

	<p>siswa</p> <p>24. Siswa menjawab pertanyaan guru, siapa yang tidak hadir pada hari itu</p> <p>25. Guru mengecek kesiapan siswa</p> <p>26. Siswa diberikan apersepsi dengan mengingat kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>27. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan ini</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>49. Guru menanyakan kepada siswa negara mana saja yang menjadi negara tetangga Indonesia.</p> <p>50. Guru menempelkan peta Indonesia dan negara tetangganya, meminta 5 siswa untuk maju menunjukkan mana saja negara tetangga Indonesia.</p> <p>51. kemudian siswa diminta membuka buku pegangan siswa pada bab kenampakan sosial. Siswa diminta membaca kenampakan sosial secara umum.</p> <p>Elaborasi</p> <p>52. Siswa dibagi kelompok menjadi 6, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Masing-masing kelompok mengambil puzzle yang berisi negara yang harus dipelajari. Kemudian siswa menyusun puzzle tersebut.</p> <p>53. Siswa diberi LKS sesuai negara yang didapatkan.</p> <p>54. Siswa diminta mencermati teks tersebut dan melakukan petunjuk yang ada pada LKS.</p> <p>55. Guru membuat kolom negara di papan tulis untuk menuliskan kenampakan sosial dari negara tetangga Indonesia.</p> <p>56. Siswa diminta duduk kembali ke tempat masing-masing. Kemudian guru bersama siswa membahas LKS yang telah dikerjakan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>57. Guru meluruskan jika terjadi kesalahpahaman.</p> <p>58. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>59. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi</p>	90 menit

	yang telah dipelajari 60. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	6. Guru memberi pesan kepada siswa agar mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang. 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	5 Menit

II. Media dan Sumber Belajar

7. Media

- f. Peta Negara tetangga Indonesia
- g. Puzzle nama negara

8. Sumber Belajar

Indrastuti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah kelas VI SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Julianto Arif, dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

JJ. Penilaian

- 16. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
- 17. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
- 18. Bentuk Penilaian : essay
- 19. Instrumen : Lembar Kerja Siswa dan Soal Evaluasi (Terlampir)

20. Rubrik Penilaian : Kognitif dan Afektif

g. Rubrik Penilaian Kognitif

6) LKS

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Essay	1.2.4 Membedakan kenampakan sosial negara tetangga	1 dan 2	Skor tiap jawaban benar = 15

Skor maksimal = 30

7) Soal Evaluasi

Bentuk Penilaian	Indikator	Nomor Soal	Skor
Teka-teki silang	1.3.4 Membedakan kenampakan sosial negara tetangga Indonesia	1-10	Skor tiap jawaban benar = 2

Skor maksimal = 20

Nilai akhir kognitif = (Skor LKS + Skor Evaluasi) x 2

Nilai Maksimal = 100

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

b. Rubrik Penilaian Afektif

Sikap siswa selama proses pembelajaran

No	Aspek	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru					
2	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok					
3	Siswa menghargai teman yang berpendapat					
4	Siswa aktif bertanya dan berpendapat					

Kriteria Penilaian

Skor akhir dikonversi sesuai skala nilai

Skor Akhir	Nilai Sikap
13 – 16	Sangat baik (A)
10 – 12	Baik (B)
7 – 9	Cukup (C)
4 – 6	Kurang (D)

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai Sikap
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Yogyakarta, 5 September 2015

Guru Kelas VI

Praktikan

Wulan Pranajmitha, S.Pd

Desy Novitasari

NIM. 12108241121

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga Indonesia

Negara Indonesia terletak di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai negara-negara tetangga seperti Thailand, Myanmar, Vietnam, Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, Timor Leste, dan Filipina. Di semua wilayah negara-negara tetangga tersebut terdapat kenampakan alam misalnya sungai, laut, gunung, dataran rendah, dan sebagainya. Kenampakan alam yang terdapat di suatu wilayah akan memengaruhi keadaan sosial di wilayah tersebut. Kenampakan alam yang terdapat di negara-negara tetangga akan berbeda-beda, sehingga keadaan sosial di negara-negara tetangga akan berbeda-beda pula.

Beragamnya keadaan alam Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakatnya. Secara keseluruhan dilihat dari keseluruhan Indonesia terdiri dari banyak pulau dan di kelilingi laut, sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat Indonesia berada di sektor pertanian dan juga kelautan. Di Indonesia sendiri memiliki banyak suku bangsa dan ras yang tersebar di seluruh pulau, dan mempunyai adat yang berbeda pula, yang kesemuanya menjadi khas daerah masing-masing. Penduduk Indonesia mayoritas beragama islam, namun di Indonesia mempunyai kepercayaan yang beragam, seperti hindu, budha, kristen, katolik dan konghuchu, yang kesemuanya hidup berdampingan dengan rukun.

1. Malaysia

Keadaan Sosial

Malaysia adalah sebuah negara kerajaan dengan ibu kota Kuala Lumpur. Luas wilayah negara malaysia secara keseluruhan mencapai 330.434 km². Secara geografis, wilayah tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu malaysia barat yang terdiri dari seelas negara bagian dan malaysia timur yang terdiri dua negara bagian.

Pada tahun 1957 Malaysia memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Pemerintahan Malaysia berbentuk Monarkhi konstitusional yaitu kerajaan yang berdasarkan undang-undang. Kepala negara Malaysia adalah raja dan bergelar Yang Dipertuan Agung. Adapun Raja Yang Dipertuan Agung adalah hasil pemilihan dari salah satu di antara sembilan raja dari negara-negara bagian. Negara-negara bagian tersebut yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan, Penang, Pahang, Trengganu, Serawak, dan Sabah. Sedangkan kepala pemerintahan Malaysia adalah seorang perdana menteri.

Penduduk asli Malaysia adalah orang Melayu. Jumlah orang Melayu merupakan bagian terbanyak dari jumlah penduduk Malaysia. Penduduk lainnya terdiri atas keturunan Cina, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Jumlah penduduknya 23.275.000 jiwa. Bahasa resmi Malaysia adalah bahasa Malaysia (Melayu). Bahasa keduanya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris tersebut banyak dipergunakan dalam dunia usaha dan pemerintahan. Bahasa lainnya adalah Mandarin dan Tamil yang juga dipergunakan dalam pergaulan sehari-hari. Penduduk Malaysia mayoritas beragama Islam. Penduduk Malaysia diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Mata pencaharian penduduk Malaysia

adalah pertanian, pertambangan, dan perindustrian. Pertaniannya menghasilkan karet, minyak sawit, kopra, teh, coklat, lada, dan padi. Pertambangannya menghasilkan bijih timah (terbesar di dunia), bauksit, bijih besi, dan minyak bumi. Industrinya menghasilkan barang dari baja dan barang-barang elektronik.

2. Brunei Darussalam

Keadaan Sosial

Brunei Darussalam adalah suatu negara kesultanan dengan ibu kota Bandar Seri Begawan. Brunei Darussalam telah memerdekakan diri dari penjajahan Kerajaan Inggris pada tahun 1983. Kepala negara Brunei Darussalam adalah sultan dan kepala pemerintahannya juga sultan. Jumlah penduduk Brunei Darussalam sekitar 333.000 jiwa. Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Penduduk lainnya adalah orang Cina dan India. Bahasa kebangsaan Brunei Darussalam adalah bahasa Melayu dan agama yang ditetapkan sebagai agama resmi adalah agama Islam. Brunei Darussalam terkenal sebagai pengeksport minyak mentah, gas alam, dan produk minyak. Brunei Darussalam mengimpor produk-produk mesin, mobil, barang elektronik, beras, dan gula.

3. Singapura

Keadaan Sosial

Singapura adalah sebuah negara republik dengan ibu kota Singapura. Pada tahun 1959, Singapura memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Kepala negara Singapura adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Jumlah penduduk Singapura 3.567.000 jiwa dan terdiri atas berbagai macam ras, antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapura adalah bahasa Inggris. Selain itu bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu, Cina, dan Tamil. Rakyat Singapura hidup dari hasil perdagangan dan perindustrian. Dari hasil industrinya, Singapura dapat mengeksport mesin dan alat transportasi, barang-barang konsumsi, bahan kimia, dan produk olahan minyak. Adapun bahan mentah untuk keperluan industri dan bahan bakar minyak diperoleh dari impor. Letak Singapura yang strategis ini menyebabkan pelabuhan laut dan pelabuhan udara Singapura termasuk pelabuhan sibuk yang disinggahi banyak kapal laut dan pesawat udara. Oleh karenanya banyak devisa yang dihasilkan. Singapura termasuk negara Asia Tenggara yang berpendapatan paling tinggi.

4. Thailand

Keadaan Sosial

Thailand adalah negara kerajaan dengan ibu kota Bangkok. Thailand merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah negara Eropa. Kepala negara Thailand adalah raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Penduduk Thailand berjumlah 60.607.000 jiwa. Sebagian besar adalah penduduk asli Thailand dan sebagian kecil adalah keturunan Cina, Melayu, dan India. Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Sebagian kecil penduduk Thailand yang beragama Islam, yaitu penduduk di daerah

perbatasan Malaysia. Ada juga penduduk yang beragama Kristen dan Kong Fu Tse. Adapun bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan Thailand adalah bahasa Thai.

Mata pencaharian penduduk Thailand adalah pertanian, kehutanan, pertambangan, dan industri. Pertaniannya menghasilkan padi, jagung, ubikayu, petai, karet, lada, teh, tembakau, dan kapas. Hutannya menghasilkan kayu jati. Hasil buah-buahan Thailand terkenal unggul dan bermutu, seperti durian montong, pepaya bangkok, dan melon bangkok. Pertambangannya menghasilkan timah dan mangan. Industrinya menghasilkan tekstil, semen, karung, dan barang elektronik. Barang yang diimpor Thailand adalah minyak bumi, mesin, dan mobil. Selain pertanian dan industri, Thailand juga terkenal dengan industri pariwisatanya yang merupakan penghasilan utama negara terbesar.

5. Filipina

Keadaan Sosial

Filipina adalah sebuah negara yang berbentuk republik dengan ibu kota Manila. Filipina merdeka dari penjajahan Amerika Serikat pada tahun 1946. Kepala negara Filipina adalah presiden dan kepala pemerintahannya juga presiden. Penduduk Filipina berjumlah 76.499.000 jiwa. Nenek moyang mereka adalah orang Melayu. Mereka telah bercampur dengan orang Eropa, Cina, dan India. Salah satu bahasa aslinya adalah bahasa Filipina atau Tagalog yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan. Sampai sekarang bahasa Inggris masih dipergunakan dalam urusan pemerintahan. Sebagian besar penduduk Filipina menganut agama Katolik. Agama Islam dianut oleh sebagian penduduk Filipina di bagian selatan.

Mata pencaharian penduduk Filipina adalah pertanian, pertambangan, dan industri. Pertanian menghasilkan padi, kelapa, serat abaca, nanas, tembakau, dan gula. Pertambangannya menghasilkan kobalt, tembaga, emas, nikel, bijih besi, dan minyak bumi. Komoditi ekspor Filipina terdiri atas gula, kopra, kayu, nanas, bijih tembaga. Filipina mengimpor mesin, mobil, dan bahan makanan dari negara lain.

6. Vietnam

Keadaan Sosial

Vietnam adalah sebuah negara berbentuk republik sosialis. Sebelum merdeka tahun 1954, Vietnam dahulu dijajah oleh Prancis. Kepala negaranya adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Ibu kota negara Vietnam adalah Hanoi. Penduduk Vietnam berjumlah 79.832.000 jiwa, yang terdiri atas 80% penduduk asli Vietnam. Selebihnya golongan minoritas yaitu Cina, Campa, Thai, Meo, Muong, Nung, Lolos, dan Khmer. Penduduk Vietnam menganut agama Buddha, Konghucu, dan Taoisme. Hanya penduduk Vietnam Selatan yang beragama Katolik Roma. Ada beberapa kelompok kecil keagamaan yaitu Hoa-Hoa (Buddhisme) dan Cao Dai (perpaduan antara Taoisme dan Buddhisme). Bahasa resmi yang digunakan penduduk Vietnam adalah bahasa Vietnam. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, Cina, Inggris, dan Khmer.

Perekonomian sebagian besar penduduk Vietnam adalah pertanian. Padi merupakan hasil utama pertanian di Vietnam. Disamping padi, hasil pertanian yang lainnya adalah kayu, kelapa, tebu, ubi jalar, teh, tembakau, karet, ubi kayu, dan buah-buahan. Industri di Vietnam meliputi tekstil, semen, pupuk, kaca, dan ban. Pertambangan di Vietnam menghasilkan emas, bijih besi, timah, gamping, fosfat, tungsten (wolfram), dan seng. Hasil hutannya adalah bambu, kina, kayu, dan kayu manis.

7. Kamboja

Keadaan Sosial

Bentuk pemerintahan negara Kamboja adalah kerajaan. Negara dipimpin oleh raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Kamboja memiliki lima pemerintahan lokal dengan ibu kota Phnom Penh. Kamboja pernah dijajah oleh Prancis, lalu merdeka pada 17 April 1953. Kamboja adalah negara yang sejak tahun 1970 dirundung malang, dan porak poranda karena kudeta. Pada tanggal 18 Maret 1970, sewaktu Pangeran Sihanouk pergi ke luar negeri, keponakannya Pangeran Sisowath Sirik Matak bersama Lon Nol melakukan kudeta. Semenjak itu kemelut semakin besar dinegara Kamboja. Bahasa resmi penduduk Kamboja adalah bahasa Khmer. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, sebagian besar penduduk beragama Buddha. Jumlah penduduk negara ini 11.168.000 jiwa.

Sebagian besar penghidupan penduduknya di sektor pertanian. Hasil pertanian di Kamboja adalah beras, jagung, merica, tembakau, kapas, gula aren, dan lain sebagainya. Sedangkan hasil tambangnya adalah besi, tembaga, mangan, dan emas. Hasil industri Kamboja adalah tekstil, kertas, plywood, dan minyak.

8. Myanmar

Keadaan Sosial

Myanmar merupakan negara republik dengan kepala negara seorang presiden, sedangkan kepala pemerintahaneorangperdana menteri. Myanmar merdeka pada 4 Januari 1948. Myanmar memiliki tujuh negara bagian dan tujuh divisi. Ibu kotanegara Myanmar adalah Yangoon. Penduduk di negara Myanmar berjumlah 45.611.000 jiwa. Bahasa resmi penduduk Myanmar adalah bahasa Myanmar. Bahasa lain adalah bahasa Inggris. Sebagian besar penduduk beragama Buddha. Myanmar merupakan negara yang cukup tinggi tingkat penghasilannya. Pendapatan per kapita nasionalnya mencapai sekitar US \$ 750. Hasil pertanian di Myanmar adalah beras, gula pasir, jagung, dan kacang-kacangan. Sumber penghasilan lain dari sumber daya alam adalah minyak bumi, tembaga, perak, kaleng, dan batu-batuan.

9. Laos.

Keadaan Sosial

Laos merupakan negara yang berbentuk republik dengan kepala negara presiden dan kepala pemerintahan perdana menteri. Nama aslinya dahulu adalah Sataranalat Pasatepatay Passon Lao. Laos termasuk salah satu negara termiskin di dunia. Laos merupakan negara urutan kesepuluh dari bawah dilihat dari besarnya pendapatannya. Pendapatan per kapita Laos

hanya US\$ 250. Jumlah penduduknya 5.433.000 jiwa. Rakyatnya hidup di sektor pertanian yang menghasilkan beras, jagung, tembakau, jeruk, dan kopi. Sebagian penduduk hidup dengan cara ilegal dengan menanam ganja. Hasil alam lainnya timah dan kayu. Industri di Laos masih terbatas pada pengolahan kayu. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Lao. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Inggris dan Prancis. Sebagian besar penduduk Laos beragama Buddha.

10. Timor Leste

Keadaan Sosial

Timor Leste atau Timor Lorosae merupakan negara republik yang belum lama merdeka. Negara ini melepaskan diri dari Republik Indonesia, sebagai provinsi ke-27 pada tahun 1999. Presiden pertamanya Xanana Gusmao. Sebelum bergabung dengan Indonesia, Timor Leste berada di bawah jajahan Portugal selama berabad-abad. Penduduk Timor Leste sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Secara ekonomi kehidupan penduduknya mulai membaik setelah bergabung dengan Indonesia, meskipun demikian Timor Leste termasuk negara miskin karena hampir tidak punya sumber daya alam dan sumber daya manusianya masih rendah atau kebanyakan rakyatnya masih belum terpelajar. Jumlah penduduknya 885.000 jiwa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Portugal. Sebagian besar penduduk Timor Leste beragama Katolik.

11. Papua Nugini

Papua Nugini merupakan negara Republik dengan ibu kota negara adalah Port Moresby. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Inggris dan bahasa Papua. Bahasa lain adalah bahasa Pijin Melanesia. Mayoritas penduduk Papua Nugini beragama Kristen.

Penduduk Papua Nugini terdiri atas suku bangsa Papua, Melanesia, dan Negrito. Mereka banyak tinggal di pedalaman, hanya orang yang sudah maju yang tinggal di perkotaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, pencari hasil hutan, serta beternak. Penduduk Papua Nugini tercatat sebagai konsumen buah-buahan nomor dua di dunia, karena masyarakatnya masih hidup dengan bergantung pada alam.

12. Australia

Penduduk asli Australia adalah suku aborigin. Pada umumnya penduduk Australia bekerja dalam bidang pertanian, peternakan, pertambangan dan perindustrian. Lain Australia merupakan imigran dari Eropa, hal itu juga mempengaruhi penggunaan bahasa dan kepercayaan penduduk Australia. Mayoritas agama yang dipeluk oleh penduduk Australia adalah agama Kristen, sedangkan bahasa pokok yang digunakan adalah bahasa Inggris.

Media

Peta Negara Tetangga Indonesia



LEMBAR KERJA SISWA

(salah satu LKS, LKS lain berisi negara lain)

Bacalah dan cermati bacaan di bawah ini!

Keadaan Sosial Brunei Darussalam

Brunei Darussalam adalah suatu negara kesultanan dengan ibu kota Bandar Seri Begawan. Brunei Darussalam telah memerdekakan diri dari penjajahan Kerajaan Inggris pada tahun 1983. Kepala negara Brunei Darussalam adalah sultan dan kepala pemerintahannya juga sultan. Jumlah penduduk Brunei Darussalam sekitar 333.000 jiwa. Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Penduduk lainnya adalah orang Cina dan India. Bahasa kebangsaan Brunei Darussalam adalah bahasa Melayu dan agama yang ditetapkan sebagai agama resmi adalah agama Islam. Brunei Darussalam terkenal sebagai pengekspor minyak mentah, gas alam, dan produk minyak. Brunei Darussalam mengimpor produk-produk mesin, mobil, barang elektronik, beras, dan gula.

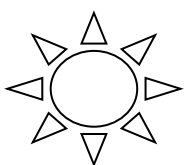
Keadaan Sosial Singapura

Singapura adalah sebuah negara republik dengan ibu kota Singapura. Pada tahun 1959, Singapura memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Kepala negara Singapura adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Jumlah penduduk Singapura 3.567.000 jiwa dan terdiri atas berbagai macam ras, antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapura adalah bahasa Inggris. Selain itu bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu, Cina, dan Tamil. Rakyat Singapura hidup dari hasil perdagangan dan perindustrian. Dari hasil industrinya, Singapura dapat mengekspor mesin dan alat transportasi, barang-barang konsumsi, bahan kimia, dan produk olahan minyak. Adapun bahan mentah untuk keperluan industri dan bahan bakar minyak diperoleh dari impor. Letak Singapura yang strategis ini menyebabkan pelabuhan laut dan pelabuhan udara Singapura termasuk pelabuhan sibuk yang disinggahi banyak kapal laut dan pesawat udara. Oleh karenanya banyak devisa yang dihasilkan. Singapura termasuk negara Asia Tenggara yang berpendapatan paling tinggi.

1. tulislah keadaan sosial Brunei darussalam pada kolom yang tersedia!
2. tulislah keadaan sosial Singapura pada kolom yang tersedia

No	Kenampakan sosial/Negara				

EVALUASI



Nama:

No :

Bacalah kata petunjuk di bawah ini, kemudian temukan jawabannya pada kotak yang tersedia, tebalkan kotak yang memuat jawaban tersebut!

1. Agama mayoritas Papua Nugini
2. Penduduk asli Australia
3. Ekonomi utama Singapura
4. Suku asli Malaysia
5. Agama resmi Brunei Darussalam
6. Mata pencaharian utama Timor Leste
7. Hasil utama pertanian vietnam
8. Bahasa kebangsaan Thailand
9. Bahasa asli Filipina
10. tekstil, kertas, plywood, dan minyak adalah hasil industri dari

Q	W	E	R	T	Y	B	G	F	D	M	X	D	N	M	T	F	C
S	A	D	F	R	T	W	S	A	H	J	E	M	H	I	J	A	D
Q	B	W	T	H	A	I	E	R	T	Y	H	L	O	Y	O	Z	W
V	O	F	D	S	G	V	R	W	B	K	F	G	A	T	G	U	N
D	R	S	A	L	A	O	S	I	G	T	R	E	D	Y	B	U	Y
Z	I	X	C	V	L	B	E	R	P	A	D	I	F	E	U	W	R
P	G	U	N	U	O	Y	A	L	E	W	E	I	S	A	K	O	V
Y	I	N	M	Y	G	R	Y	P	T	N	B	V	C	T	D	E	K
I	N	D	O	C	H	I	S	L	A	M	A	L	A	Y	E	S	A
D	F	G	H	J	K	I	Y	R	N	A	W	D	C	A		N	B
D	F	I	N	D	U	S	T	R	I	F	V	N	H	Y	T	E	F
S	D	F	G	H	J	W	E	T	Y	U	I	J	X	S	E	U	Z

Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

1. Praktek Mengajar

a. Praktek mengajar terbimbing 1



Gb 1.1 – 1.3 Pembelajaran di kelas 4

b. Praktek mengajar terbimbing 2



Gambar 1.4-1.6 Praktek mengajar di kelas 3

c. Praktek mengajar terbimbing 3



Gambar 1.7-1.9 Praktek mengajar di kelas 1

d. Praktek mengajar terbimbing 4



Gambar 1.10-1.12 Praktek mengajar di kelas 5

e. Praktek mengajar mandiri



Gambar 2.1 – 2.3 Mengajar mandiri di kelas 6

f. Ujian PPL pertama



Gambar 3.1-3.3 Ujian PPL pertama mengajar di kelas 2

g. Ujian PPL kedua



Gambar 3.4-3.6 Ujian PPL kedua mengajar di kelas 6

2. Kegiatan Kelompok

a. Pengelolaan Perpustakaan



Gambar 4.1 – 4.4 Membersihkan dan merapikan buku-buku perpustakaan



Gambar 4.5 – 4.7 *Labelling* buku perpustakaan dibantu oleh beberapa siswa

b. Lomba menyambut Hari Kemerdekaan RI



Gb. 4.8 Lomba Menggambar

Gb. 4.9 Lomba Mewarnai

Gb 4.10&4.11 lomba estafet

c. Pendampingan TPA



Gb 4.12 Melatih baca iqra

d. Pendampingan senam



Gb. 4.13-4.15 Senam bersama warga SDN 1 Sekarsuli

e. Revitalisasi sarpras sekolah



Gb. 4.16&4.17 Merevitalisasi papan informasi sekolah

f. Evaluasi kelompok



Gb. 4.18-4.20 evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan

g. Perpindahan dan penarikan mahasiswa PPL



Gb. 4.21 Persembahan puisi dari siswa



Gb. 4.22 perwakilan kelompok untuk pamitan



Gb. 4.23 Kepala sekolah melepaskan Mhs PPL



Gb. 4.24 penarikan mhs PPL oleh DPL

h. Penyusunan Laporan



Gb. 4.25-4.27 Penyusunan laporan PPL